

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS VIII MTS AULIA CENDEKIA PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

DIAN RATNASARI

NIM. 12210061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VIII MTS AULIA CENDEKIA PALEMBANG”** yang ditulis oleh saudari DIAN RATNASARI, NIM. 12210061 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Februari 2017

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdullah Idi, M. Ed
NIP. 1950927 199003 1 004

Pembimbing II



Sukirman, M.Si
NIP. 19710703 200710 1 004

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI KELAS VIII MTS AULIA CENDEKIA PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudari DIAN RATNASARI, NIM 12210061
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 26 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 26 April 2017
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

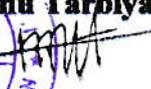

Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I
NIP. 19531203 198003 2 002

Sekretaris


Aida Imtihana, M. Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji Utama : Dra. Hj. Misyuraidah, M. Hi
NIP. 19550424 198503 2 001

Anggota Penguji : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M. Pd
NIP. 19600531 200003 1 001


Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha"

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Ngadi dan Ibunda Kariyani tercinta yang telah merawatku dari kecil hingga seperti ini, yang telah menyayangi dan telah lama menunggu keberhasilanku.
2. Kakak dan adikku tersayang Dian Erma Yani dan Dika Trianisti yang selalu memberi semangat dan dukungannya serta memberikan motivasi.
3. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M. Ed serta Bapak Sukirman, M.Si yang senantiasa membimbing memberi pengarahan dalam membuat skripsi
4. Dosen-dosen UIN yang pernah membimbingku selama ini, serta Bapak Drs. H.M. Yusuf Hamiri, M.Pd.I selaku dosen penasihat akademik saya.
5. Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa siswi MI's Aulia Cendekia Palembang terimakasih atas bantuannya, selaku tempat penelitian saya.
6. Teman-teman seperjuanganku PAI 2, AQIDAH 2, PPLK 2, dan KKN di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

(PAI) 2012 yang selalu memberikan nasehat serta motivasi yang indah dan bijaksana yang tak terlupakan dalam hidupku.

7. Sahabat-sahabat tercintaku Tiwi Ekawati, Siti Nafiah, Ati Nurani, Sepsi Laras, Sita Silvia, Wahyu Ernawati, Umi Fatimah, Umiaji, Siti Yulaekah, Lia Jumiaji, Ayu Sri Rejeki Yunanik, yang telah memberikan dukungan, saran, inspirasi, motivasi dan semangat
8. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan segala taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Viii Mts Aulia Cendekia Palembang”, dengan baik dan tidak lupa pula penulis sanjungkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beliaulah orang yang patut menjadi suri tauladan bagi umat Islam, beliaulah yang mampu memberi syafaat kepada kaumnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah yang masih banyak kesalahan disana sini, oleh karena itu penulis dengan lapang hati, ikhlas menerima segala kritikan dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Skripsi ini bisa selesai dengan adanya dukungan dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A. Selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Nurlaila M.Pd.I. selaku Ketua Bina Skripsi yang telah memberi arahan kepada penulis mengenai prosedur pembuatan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M. Ed selaku Pembimbing I serta Bapak Sukirman, M. Si selaku Pembimbing II yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahannya serta ilmu baru selama proses bimbingan, dalam membuat skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak M. Ahmadi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Aulia Cendekia Palembang, yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kedua Orang Tua saya yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku.

10. Bapak Drs. HM. Yusuf Hamiri, MPd.I selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberi semangat dan motivasi bagi penulis.

11. Teman-teman seperjuanganku PAI 2012 yang telah memberikan dukungan, saran, inspirasi, motivasi dan solidaritasnya sehingga terbentuknya kebersamaan di antara kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik itu disengaja maupun tidak disengaja, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan bapak, ibu dapat menjadi amal shaleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, serta akan membuat penulis untuk terus berkarya.

Palembang, Februari 2017

Penulis

Dian Ratnasari
NIM. 12210061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Variabel Penelitian.....	17
I. Definisi Operasional.....	17
J. Hipotesis Penelitian.....	18
K. Metodologi Penelitian	19
L. Sistematika Pembahasan	28

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran.....	29
1. Pengertian Model Pembelajaran	29
2. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	30
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	31
4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	33
B. Aktivitas Belajar Siswa	33
1. Pengertian Aktivitas	33
2. Pengertian Belajar	35
3. Manfaat Aktivitas Dalam Pembelajaran	36
4. Indikator Aktivitas Belajar	40
C. Pembelajaran Aqidah Akhlak	40
1. Pengertian Aqidah Akhlak	40
2. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak	42
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak	43

BAB III DESKRIPSI WILAYAH MTS AULIA CENDEKIA PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Mts Aulia Cendekia Palembang.....	45
B. Identitas Madrasah	46
C. Letak Geografis Mts Aulia Cendekia Palembang.....	47
D. Visi Dan Misi Mts Aulia Cendekia Palembang	48
E. Struktur Organisasi Mts Aulia Cendekia Palembang	49
F. Keadaan Guru Mts Aulia Cendekia Palembang.....	50
G. Keadaan Siswa Di Mts Aulia Cendekia Palembang	53
H. Program MTs Aulia Cendekia Palembang.....	54
I. Ekstrakurikuler Siswa Mts Aulia Cendekia Palembang.....	56
J. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di Mts Aulia Cendekia Palembang	57
K. Deskripsi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Aulia Cendekia Palembang	58
L. Prosedur Penggunaan Dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi pelaksanaan penerapan model pembelajaran <i>word square</i> terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi iman kepada Rasul-Rasul Allah Kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang	66
B. Hasil Analisis Data Observasi	73
C. Pengaruh penerapan model pembelajaran <i>word square</i> terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang.....	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Populasi	22
Tabel 1.2	Jumlah Sampel	23
Tabel 3.1	Guru Yang Bertugas Sebagai Wali Kelas Di MTs Aulia Cendekia	51
Tabel 3.2	Nama-Nama Tenaga Kerja Pengajar di Mts Aulia Cendekia Palembang	52
Tabel 3.3	Keadaan Siswa di MTs Aulia Cendekia Palembang.....	53
Tabel 3.4	Keadaan Sarana Dan Prasarana di MTs Aulia Cendekia Palembang	57
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MTs Aulia Cendekia Palembang	66
Tabel 4.2	Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Pertemuan Ke 1	73
Tabel 4.3	Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Pertemuan Ke 2.....	75
Tabel 4.4	Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran (<i>Word Square</i>)	77
Tabel 4.5	Menghitung simpangan baku dengan rumus	78
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	80
Tabel 4.7	Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Model Pembelajaran (<i>Word Square</i>) Pertemuan Ke 1	81

Tabel 4.8	Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Model Pembelajaran (<i>Word Square</i>) Pertemuan Ke 2	83
Tabel 4.9	Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 Yang Menerapkan Model Pembelajaran (<i>Word Square</i>)	85
Tabel 4.10	Menghitung Simpangan Baku Dengan Rumus.....	86
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	88
Tabel 4.12	Angket Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran (<i>Word Square</i>)	89
Tabel 4.13	Menghitung simpangan baku dengan rumus	90
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	92
Tabel 4.15	Angket Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Model Pembelajaran (<i>Word Square</i>)	93
Tabel 4.16	Menghitung simpangan baku dengan rumus	94
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	96
Tabel 4.18	Penolong ukuran deskriptif	98

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Aulia Cendekia Palembang. Perumusan masalah dari skripsi ini adalah Bagaimanakah aktivitas belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran (*Word Square*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Aulia Cendekia Palembang? Bagaimanakah aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran (*Word Square*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Aulia Cendekia Palembang? Apakah ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran (*Word Square*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Aulia Cendekia Palembang?

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan model pembelajaran *word square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Aulia Cendekia Palembang. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran (*Word Square*) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Aulia Cendekia Palembang. Untuk mengetahui pengaruh dalam penerapan model pembelajaran (*Word Square*) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Aulia Cendekia Palembang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif, adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VIII A dengan jumlah 31 siswa dan kelas VIII B dengan jumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, angket (*post-test*) dan dokumentasi. Dengan teknik analisis datanya menggunakan uji uji-t. Sebelum diterapkan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah di MTs Aulia Cendekia Palembang yaitu mendapat nilai tinggi 6 siswa (19,36%), tergolong sedang sebanyak 15 siswa (48,38%) dan tergolong rendah sebanyak 10 siswa (32,26%). Setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Hal ini terbukti dari nilai siswa yang meningkat yaitu yang mendapat nilai tinggi (baik) sebanyak 10 siswa (32,70%), tergolong sedang sebanyak 14 siswa (45,16%) dan tergolong rendah sebanyak 7 siswa (22,58%).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes "T". Dengan demikian, hasil eksperimen yang peneliti lakukan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa, karena berdasarkan perbandingan nilai uji "t" diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,14$ adalah lebih besar dari pada "t" tabel baik pada taraf signifikansi 1% = 2,66 maupun pada taraf signifikansi 5% = 2,00. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah di MTs Aulia Cendekia Palembang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, dan H_a diterima dan H_0 ditolak. ($2,00 < 9,14 > 2,66$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Waktu untuk menyampaikan materi pelajaran tersebut sangat terbatas, karena sebagian besar waktu belajar digunakan oleh para siswa untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV. Grafiko Telindo, 2011), hlm. 2-3

semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.²

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.³

Dengan menggunakan pembelajaran yang aktif pendidikan juga dapat berjalan dengan baik, pembelajaran dapat diciptakan melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran. Peserta didik dapat menikmati pembelajaran yang menyenangkan, jika lingkungan fisiknya kondusif untuk belajar. Pembelajaran menyenangkan tercipta apabila suasananya betul-betul dapat dinikmati secara nyaman. Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan adalah aktivitas belajar di dalam kelas dimana proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa merupakan faktor terpenting tercapainya tujuan pendidikan yang tepat sasaran. Aktivitas pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik jika materi yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Aktivitas belajar yang baik antara guru dan peserta didik merupakan faktor terpenting dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Bentuk untuk

²Trianto Ibnu dkk, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual(konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 1-2

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 3

mendorong siswa aktif yang sedang berkembang dalam pembelajaran saat ini dapat dilakukan dengan cara memberikan peran yang aktif bagi siswa, sehingga siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dari banyaknya Model pembelajaran yang ada penulis memilih *Word square* sebagai Model yang tepat untuk memberikan peran aktif kepada siswa karena Model ini yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran serta peserta didik menjadi aktif, serta melibatkan daya ingat peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik.

Mengapa di dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar.⁴ Selanjutnya guru dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas yang harus diperankannya, yaitu mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar”, guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi-materi merupakan salah satu dari kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar.

Berdasarkan observasi pada tanggal 08 Agustus 2016 bawasannya di MTs Aulia Cendekia Palembang, pada umumnya proses pembelajaran PAI masih

⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*; (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 95

kurang aktif sehingga aktivitas belajar siswa masih banyak yang belum maksimal. Hal ini diakibatkan kurang responnya siswa terhadap materi yang diajarkan pada saat proses belajar berlangsung, hal ini bisa dilihat dari minat dan perhatian siswa ketika guru menerangkan pelajaran, serta aktivitas belajar antara guru dan siswa tidak efektif, melainkan hanya sebagian siswa yang mampu memberikan tanggapan dan jawaban ketika guru memberi pertanyaan yang bersangkutan pada materi, hal ini menyebabkan tidak kondusifnya suasana kelas yang dapat menghambat tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti *“Penerapan Model Pembelajaran Word Square terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VIII Mts Aulia Cendekia Palembang”*.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang ada masih berpusat pada guru.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian dan menjangkau persoalan secara lebih rinci dan objektif, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang penerapan model pembelajaran *word square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah di Kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *word square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan dan menerapkan Model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran aqidah akhlak VIII MTs Aulia Cendekia Palembang?
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran *word square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan dan menerapkan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran aqidah akhlak VIII MTs Aulia Cendekia Palembang.
- c. Untuk mengetahui adakah peningkatan aktivitas belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan model pembelajaran *word square* terhadap Aktivitas belajar yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran aqidah akhlak.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Siswa

Sebagai masukan agar dapat mengembangkan cara berfikir siswa agar lebih kreatif dan memberikan variasi model belajar agar tetap semangat belajar.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan memberikan arahan kepada siswa/i supaya lebih semangat belajar dan bersaing satu dengan yang lainnya.

4) Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan perbandingan atau tambahan wacana dalam bidang akidah akhlak bagi kalangan akademisi, terutama untuk mendukung gerakan peningkatan mutu pendidikan Agama Islam.

F. KAJIAN PUSTAKA

Sebagai bahan perbandingan penulis dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui posisi penelitian penulis berikut ini akan dikemukakan berbagai kajian pustaka atau kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Eka Wijaya (2011) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dalam skripsinya berjudul “*Penerapan Model Word Square untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika (penelitian tindakan kelas siswa VIII C SMP Al-Falah Karangwangi Depok*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan di lihat dari perbaikan nilai rata-rata diperoleh siswa sebesar 65 kemudian di siklus I naik menjadi 73.3% dan siklus II 86,67%. Penelitian ini bahwa melalui penerapan model belajar *Word Square* pada materi Lingkaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII C.⁵

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari model pembelajaran *Word Square*. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada tempat penelitian, hasil belajar dan mata pelajarannya.

Nunung Dwi Kustiarni (2015) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang (UNS) “*Penerapan Model Pembelajaran*

⁵Eka Wijaya, Penerapan Model Word Square untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran matematika (penelitian tindakan kelas siswa VIII C Smp Al-Falah karangwangi Depok, (Cirebon: Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011), hlm. vii

Word Square Berbantuan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa". Hasil uji *N-gain* untuk minat diperoleh peningkatan rata-rata *N-gain* kelas kontrol sebesar 0,09 berada pada kategori rendah peningkatan rata-rata *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,31 kategori sedang. Hasil uji t dua sampel *pos-test* diperoleh t_{hitung} (1,72) lebih besar (1,67) yang berarti pemahaman konsep kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Peningkatan pemahaman konsep dapat dilihat melalui uji *N-gain*, pada kelas kontrol sebesar 0,52 dan kelas eksperimen sebesar 0,59. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* berbantu media *audio-visual* dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa kelas VIII G SMPN 1 Penawang 2014/2015.⁶

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari model pembelajaran *Word Square*. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada tempat penelitian, minat dan pemahaman konsep siswa dan mata pelajarannya.

Yesi Ratnasari, (2014) dalam skripsinya berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Umbulrejo 01 Jember*", Berdasarkan penelitian hasil observasi, diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus sebesar 51,1 Jumlah siswa

⁶Nunung Dwi Kustiarni, Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa, (Semarang: Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang (UNS), 2015), hlm. ix

sangat aktif 2 siswa, aktif 8 siswa, cukup aktif 18 siswa, kurang aktif 4, dan sangat kurang aktif 0 siswa dari jumlah keseluruhan 32 siswa. Pada tahap siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 77,5. Pada tahap siklus I jumlah siswa sangat aktif 17 siswa, aktif 11 siswa, cukup aktif 4 siswa, kurang aktif 0 siswa, dan sangat kurang aktif 0 siswa. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 92,2. Selanjutnya, pada tahap siklus II jumlah siswa sangat aktif 27 siswa, aktif 5 siswa, cukup aktif 0 siswa, kurang aktif 0 siswa, dan sangat kurang aktif 0 siswa. Jadi dapat disimpulkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari tahap prasiklus ke siklus I sebesar 20,3, sedangkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari tahap siklus I ke siklus II sebesar 14,7.⁷

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu dari model pembelajaran *Word Square* dan aktivitas belajarnya. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada tempat penelitian dan mata pelajarannya.

⁷Yesi Ratnasari *Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Umbulrejo 01 Jember*. (Jember: Skripsi Univeritas Jember, 2014), hlm. x

G. KERANGKA TEORI

Kerangka teori merupakan suatu landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian.

1. Model Pembelajaran *Word Square*

Secara umum istilah “Model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.⁸ Secara kaffah Model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.⁹ Joyce dan weil berpendapat bahwa Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajara jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan bimbingan pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁰

Model pembelajaran *word square* adalah Model pengembangan dari Model ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga Model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kontak-kontak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah Model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang

⁸Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madarasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 12

⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: dan kontekstual Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 23

¹⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 132

huruf atau angka penyamar atau pengecoh.¹¹ “*Word Square*” terdiri dari 2 kata *Word* dan *Square*. *Word* berarti kata sedangkan *Square* adalah lapangan persegi.¹²

Jadi *Word Square* adalah lapangan kata. *Word Square* adalah yaitu salah satu Model-Model pembelajaran melalui sebuah permainan “belajar sambil bermain” yang ditekankan adalah belajarnya. Istimewanya Model pembelajaran ini adalah bisa dipraktekkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa siswa berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Model ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan.¹³ Mills “Model adalah berbentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan Model itu”. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.¹⁴

¹¹Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran :Untuk peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata pena, 2016) hlm. 98

¹²John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005) hlm. 652

¹³Imas Kurniasih, *Op.Cit.*, hlm. 98

¹⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 45

a. Kelebihan Model pembelajaran *word square*

Kelebihan Model pembelajaran *word square* antara lain :

- 1) Proses pembelajaran dengan Model *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- 2) Siswa akan terlatih untuk disiplin
- 3) Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis
- 4) Merangsang siswa untuk berfikir efektif

b. Kekurangan dari Model pembelajaran *word square*

Kekurangan dari Model pembelajaran *word square* antara lain :

- 1) Dengan materi yang telah dipersiapkan, akhirnya tidak dapat menumbuhkan kreatifitas siswa
- 2) Siswa tinggal menerima bahan mentah
- 3) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

c. Langkah-langkah Model pembelajaran *Word Square*

Langkah-langkah Model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sampaikan materi sesuai.
- 2) Bagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
- 3) Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengasir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- 4) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.¹⁵

2. Aktivitas Belajar

Dalam Kamus Bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan, kesibukan kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan ditiap kegiatan dalam suatu perusahaan.¹⁶ Mengapa didalam belajar diperlukan aktivitas? Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya

¹⁵Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung, Cv Ymrama Widya, 2013), hlm. 31

¹⁶Daryanto, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Apollo, 2008), hlm. 28

aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.¹⁷

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai dari hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁸ Menurut James O. Whittaker mendefinisikan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹⁹

Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan pengetahuan. Pengetahuan, baik pengetahuan fakta seperti siswa dapat menyebutkan contoh, pengetahuan konsep seperti siswa dapat menyebutkan ciri-ciri sesuatu dan membedakannya, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif seperti siswa dapat menyebutkan keunggulan atau kelemahan sesuatu. Indikator aktivitas belajar menurut Djamarah antara lain adalah :

- a) Mendengarkan
- b) Memandang
- c) Merapa, membau, dan mencicipi/mengecap
- d) Menulis atau mencatat
- e) Membaca
- f) Membuat ikhtisar atau ringkasan
- g) Mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan
- h) Menyusun kertas kerja
- i) Mengingat
- j) Berfikir
- k) Latihan atau praktek²⁰

¹⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 95

¹⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 38

²⁰*Ibid.*, hlm. 38

Indikator aktivitas belajar menurut Winataputra antara lain adalah:

- a) Mendengarkan
- b) Memandang
- c) Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- d) Menulis atau mencatat
- e) Membaca²¹

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa indikator aktivitas belajar siswa antara lain adalah:

- a. Pandangan mata ke arah guru
- b. Mencatat/ menulis penjelasan guru
- c. Mendengarkan penjelasan guru
- d. Membaca
- e. Bertanya
- f. Menjawab
- g. Latihan

Selain itu Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut : *Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Drawing activities, Motor activities, Mental activities, Emotional activities*. Dalam hal kegiatan belajar ini, Rousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani dan teknis. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.²²

Dengan mengemukakan beberapa pandangan para ahli, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa

²¹Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 24-25

²²Sardiman, *Ibid.*, hlm. 101

dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan kerja yang dilakukan seseorang untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

a. Manfaat aktivitas dalam pembelajaran

Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain :

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- 5) Menumpuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- 6) Membina dan memupuk kerja sama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.²³

Dengan adanya proses belajar yang melibatkan berbagai aktivitas belajar siswa maka guru hendaknya mengaktifkan dan memotivasi belajar siswa. Motivasi yaitu kekuatan mental yang menjadi penerak belajar. Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah proses

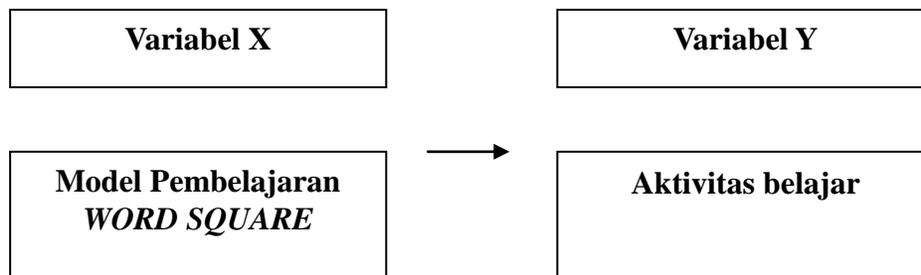
²³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (PT. Bumi Aksara ,2015), hlm. 91

kegiatan yang dilakukan untuk mendapat perubahan tingkah laku untuk membantu anak didik dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai ajaran Islam yang dijadikan sebagai pandangan hidup dalam sehari-hari.

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

Variabel dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Word Square* sebagai variabel X (variabel bebas) dan aktivitas belajar siswa sebagai variabel Y (variabel terikat). Sebagaimana tergambar berikut ini:



I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang di definisikan. Untuk menghindari

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61

kekeliruan penelitian terhadap variabel penelitian, penulis memandang perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Word Square* adalah model pengembangan dari model ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kontak-kontak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah Model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.
2. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan kerja yang dilakukan seseorang untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Aktivitas belajar itu sendiri adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan pengetahuan.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.²⁵ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 66

H_a : Ada pengaruh yang signifikan sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII Mts Aulia Cendekia Palembang.

H_0 : Tidak Ada pengaruh yang signifikan sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII Mts Aulia Cendekia Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Suharsimin arikunto eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyelisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.²⁶ Dalam buku Sugiyono, Model penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari *treatment* (perlakuan tertentu).²⁷

2. Desain Eksperimen

Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan disini adalah penelitian *True experimental design*. *True experimental design* (eksperimen yang betul-betul),

²⁶Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 9

²⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 6

karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utamanya adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu.²⁸

Penelitian ini merupakan rancangan eksperimen *Posttest-Only Control Design*. Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ($O_1 : O_2$). Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.²⁹

R	X	O₂	O₂ =Kelompok/ kelas Eksperimen
R		O₄	O₄ = Kelompok/ kelas Kontrol

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif :³⁰

²⁸ *Ibid.*, hlm 76

²⁹ *Ibid.*, hlm. 112

³⁰ Supriadi u.s, *aplikasi statistika dalam penelitian*, (Jakarta: Pria Semesta, 2014) ,hlm. 15

- 1) Data Kuantitatif adalah data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.
- 2) Data Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol atau gambar. Data kualitatif merupakan data yang menjelaskan dan menguraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang berkenaan dengan keadaan umum lokasi penelitian serta data dari hasil wawancara, angket dan observasi.

b. Sumber Data : ³¹

- 1) Sumber data primer, yaitu data statistik dan non statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*) yang diperoleh langsung dari guru pengampu Aqidah Akhlak kelas VIII Mts Aulia Cendekia Palembang yang bersangkutan di tempat penelitian dan peneliti itu sendiri.
- 2) Sumber data sekunder, adalah data statistik dan non statistik yang bersumber dari tangan kedua (*second hand data*) yang diperoleh dari data yang berasal dari dokumentasi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 19

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi, adalah sebagai berikut :³²

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Aulia Cendekia Palembang yang terdiri dari tiga kelas yang berjumlah 100 siswa. Dan dapat dilihat dari tabel populasi sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Populasi

Siswa kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	18	13	31
2.	VIII B	17	14	31
3.	VIII C	21	17	38
Total		56	44	100

Sumber : Data Sementara dari Tata Usaha MTs Aulia Cendekia Palembang

Dari tabel populasi di atas dapat dilihat bahwa jumlah populasi siswa kelas VIII yaitu 100 orang yang terdiri dari tiga kelas dengan rincian sebagai berikut: kelas VIII A yang berjumlah 31 orang siswa, laki-laki 18 orang dan perempuan 13 orang, kelas VIII B yang berjumlah 31 orang siswa, laki-laki 17 orang dan perempuan 14 orang, kelas VIII C yang berjumlah 38 orang siswa, laki-laki 21 orang dan perempuan 17 orang di MTs. Aulia Cendekia Palembang.

³²Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm), hlm. 173

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *Random sampling*.

Mengingat tingkat populasi yang tinggi, dimana peneliti dapat mengasumsikan representatif dari populasi tersebut. Dan dapat diambil sampel kelas VIII A dan VIII B dengan tabel populasi sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jumlah Sampel

Siswa Kelas VIII A MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	18	13	31
2.	VIII B	17	14	31
Jumlah		35	27	62

Sumber : Data Sementara dari Tata Usaha MTs. Aulia Cendekia Palembang

5. Teknik pengumpulan data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas diperoleh dengan Metode:³³

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Model ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke siswa dan tempat lokasi penelitian, seperti kondisi siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di MTs Aulia Cendekia Palembang.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan proses pembelajaran akidah akhlak di Mts Aulia Cendekia Palembang.

c. Dokumentasi

Model ini digunakan untuk memperoleh data tentang Mts Aulia Cendekia Palembang. Seperti, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan sarana

³³Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 137.

dan prasarana, dan keadaan siswa, dengan mengambil dokumen-dokumen yang terkait dengan data-data yang dibutuhkan.

d. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini ditunjukkan kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan, dimaksudkan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa di MTs Aulia Cendekia Palembang.

6. Teknik Analisis Data

Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan model statistik.³⁴ Setelah data terkumpul dari beberapa sumber, maka penulis akan mengelola data tersebut dalam bentuk penyajian analisis statistik yang berupa tabel distribusi frekuensi relatif dan data-data akan diolah dengan rumus kuantitatif deskriptif. Untuk menganalisis antara variabel diawali dengan Uji-t untuk dua kelompok data dari dua kelompok sampel (berpasangan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

³⁴*Ibid.*, hlm. 333

a. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Mean (rata-rata)

N : Banyak data

$\sum X_i$: Jumlah tiap data

b. Menentukan nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah yaitu dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

c. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_A - \bar{x}_B}{\sqrt{\left(\frac{s_A^2}{n_A} + \frac{s_B^2}{n_B}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_A = rerata skor kelompok eksperimen

\bar{x}_B = rerata skor kelompok kontrol

s_A^2 = varian kelompok eksperimen

s_B^2 = varian kelompok kontrol

n_A = banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_B = banyaknya sampel kelompok kontrol

Atau menggunakan rumus (jika varian populasi tidak diketahui) :

$$t = \frac{\bar{x}_A - \bar{x}_B}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

dimana:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

Keterangan :

\bar{x}_A = rerata skor kelompok eksperimen

\bar{x}_B = rerata skor kelompok kontrol

s_A^2 = varian kelompok eksperimen

s_B^2 = varian kelompok kontrol

n_A = banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_B = banyaknya sampel kelompok kontrol

S_{gab} = simpangan baku gabungan³⁵

³⁵Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta : Prima ufuk Semesta, 2014), hlm. 325

L. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah penulis mengetahui secara keseluruhan isi dari pembahasan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan
- BAB II : Landasan Teori, yang menguraikan tentang model Pembelajaran *Word Square*, langkah-langkah *Word Square*, kelebihan, kelemahan *Word Square* dan pengertian aktivitas belajar, indikator aktivitas belajar.
- BAB III : Keadaan Umum Lokasi Penelitian, Sejarah berdirinya, MTs Aulia Cendekia Palembang, struktur organisasi, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.
- BAB IV : Analisis Data, Merupakan tahap analisis tentang penerapan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di MTs Aulia Cendekia Palembang.
- BAB V : Penutup, Kesimpulan Dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Secara umum istilah “Model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.¹ Secara kaffah model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.² Mills “Model adalah berbentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan Model itu”. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.³ Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajara jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan bimbingan pembelajaran di kelas atau yang lain.⁴

¹Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 12

²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: dan kontekstual Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 23

³Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 45

⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 132

2. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *word square* adalah Model pengembangan dari model ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kontak-kontak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.⁵ “*Word Square*” terdiri dari 2 kata *Word* dan *Square*. *Word* berarti kata sedangkan *Square* adalah lapangan persegi.⁶ Jadi *Word Square* adalah lapangan kata. *Word Square* adalah yaitu salah satu model-model pembelajaran melalui sebuah permainan “belajar sambil bermain” yang ditekankan adalah belajarnya.

Istimewanya Model pembelajaran ini adalah bisa dipraktekkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa siswa berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Model ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat

⁵Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran :Untuk peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata pena, 2016) hlm. 98

⁶John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005) hlm. 652

untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan.⁷

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Langkah-langkah Model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sampaikan materi sesuai.
- 2) Bagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.
- 3) Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengasir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- 4) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.⁸

Ismail Sukardi, langkah-langkah model pembelajarn *Word square* adalah sebagai berikut:⁹

- 1) Sampaikan materi sesuai kompetensi.
- 2) Bagikan lembaran jawaban sesuai contoh.
- 3) Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- 4) Berikan poin jawaban dalam kotak.

Secara teknis, langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Word square* adalah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai topik bahasa yang dikaji.
- 2) Guru membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar.
- 3) Peserta didik memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.

⁷Imas Kurniasih, *Op.Cit.*, hlm. 98

⁸Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung, Cv Ymrama Widya, 2013), hlm. 31

⁹Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013, hlm. 164

¹⁰Ridwan Abdullah Sani, *Innovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 249

Media yang diperlukan dalam model ini adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah kotak sesuai keperluan.
- 2) Buatlah sesuai PTK.¹¹

CONTOH SOAL

Isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan mengasir huruf dalam kotak sesuai jawaban:¹²

1. Menurut bahasa, Rasul adalah
2. Pengertian sifat Rasul adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki Rasul.
3. Lawan dari sifat *Tabliq* adalah
4. Iman kepada Rasul-rasul Allah adalah rukun iman ke
5. Semua Rasul bersifat ,tidak mungkin bersifat *Khiyanah*.
6. Sesungguhnya para Rasul bukan golongan kaum terpelajar, tetapi mereka memiliki kecerdasan yang tinggi dalam menghadapi musuh-musuhnya. Rasul mempunyai sifat....
7. Lawan dari sifat *Fatanah*
8. Yang dimaksud sifat Rasul ialah sifat yang boleh pada diri Rasul dan boleh pula ada padanya.
9. Semua Rasul menyampaikan wahyu (*Tabliq*) dan Mustahil bersifat
10. Rasul selalu benar apabila berbicara dan benar pula dalam perbuatannya, Rasul mempunyai sifat....

K	A	Z	I	J	A	I	Z	P	U
P	I	L	I	H	A	N	I	I	A
E	J	K	I	T	M	A	N	L	M
F	A	T	A	N	A	H	B	I	U
P	I	L	I	Z	N	A	A	H	S
O	B	A	K	I	A	N	L	A	T
E	M	P	A	T	H	N	A	T	A
T	A	I	Z	I	B	O	D	O	H
S	I	D	I	Q	O	D	A	H	I
D	O	H	B	O	H	A	H	I	L

¹¹Zainal Aqib, *Op.Cit.*, hlm. 31

¹²Erwin Widiaworo, *Rahasia Menjadi Guru Idola*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

a. Kelebihan Model pembelajaran *word square*

Kelebihan model pembelajaran *word square* antara lain :¹³

- 1) Proses pembelajaran dengan model *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
- 2) Siswa akan terlatih untuk disiplin
- 3) Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis
- 4) Merangsang siswa untuk berfikir efektif

b. Kekurangan dari Model pembelajaran *word square*

Kekurangan dari model pembelajaran *word square* antara lain :¹⁴

- 1) Dengan materi yang telah dipersiapkan, akhirnya tidak dapat menumbuhkan kreatifitas siswa
- 2) Siswa tinggal menerima bahan mentah
- 3) Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya

B. Aktivitas Belajar Siswa

1. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan, kesibukan kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan ditiap kegiatan dalam suatu perusahaan.¹⁵ Mengapa didalam belajar diperlukan aktivitas? Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.

¹³Imas Kurniasih, *Op.Cit.*, hlm. 98

¹⁴Imas Kurniasih, *Op.Cit.*, hlm. 98

¹⁵Daryanto, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Apollo, 2008), hlm. 28

Menurut Roussemau aktivitas adalah segala pengetahuan yang diperolehnya dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dengan alat-alat yang dibuat sendiri, dengan bekerja sendiri, membentuk diri.¹⁶ Menurut Saipul Annur, aktivitas adalah suatu usaha atau karya yang dimiliki oleh seseorang yang akan diberikan atau ditunjukkan kepada orang-orang yang berhubungan dengan hasil dari aktivitas itu sendiri. Pernyataan ini mengandung makna bahwa aktivitas menunjukkan kegiatan yang tidak hanya melibatkan aktivitas fisik, tetapi juga melibatkan aktivitas psikis. Sebagai contoh ialah anak yang melakukan sesuatu sekaligus membutuhkan aktivitas berpikir. Oleh sebab itu, agar anak berpikir maka harus diberikan pekerjaan atau tugas.¹⁷

Menurut Sardiman, aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.¹⁸

Perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal.¹⁹

¹⁶Saipul Annur, *Psikologi Agama*, (Palembang: Diktat, 2014), hlm. 75

¹⁷*Ibid.*,

¹⁸Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 96-97

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 95-98

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai dari hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁰ Menurut James O. Whittaker mendefinisikan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²¹ Slameto mengartikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²²

Menurut W.S Wingkel belajar adalah suatu aktivitas mental langsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.²³

Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al-Hajj Ayat: 54

وَلْيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ

قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

²⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 38

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

²³Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013), hlm. 3-4

Artinya: “Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus”. (Q.S.Al-Hajj:54).²⁴

Dari uraian dan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh sesuatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak, yang tidak tahu menjadi tahu.

3. Mafaat Aktivitas dalam Pembelajaran

Selain itu Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain
- b. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat rasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.²⁵

²⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabul Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), hlm. 338

²⁵Sardiman, *Ibid.*, hlm. 101

Dalam hal kegiatan belajar ini, Reousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani dan teknis. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.²⁶

Dengan mengemukakan beberapa pandangan para ahli, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan kerja yang dilakukan seseorang untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

a. Manfaat aktivitas dalam pembelajaran

Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain :

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- 5) Menumpuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- 6) Membina dan memupuk kerja sama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.

²⁶Sardiman, *Ibid.*,

- 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya *verbalisme*.
- 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.²⁷

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi di manapun dan kapan pun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang. Berkaitan dengan aktivitas belajar dapat kita lihat sebagai berikut :

- 1) *Mendengarkan*, adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Dalam aktivitas belajar dengan mendengar seseorang dituntut untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik karena situasi ini memberi kesempatan kepada seseorang untuk belajar. Diakui memang bahwa aktivitas mendengarkan bukan satu-satunya aktivitas yang tepat, karena aktivitas belajar tidak hanya dilakukan dengan mendengar saja, aktivitas belajar ini sangat terbatas golongan tunarungu.
- 2) *Memandang*, dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk dalam kategori aktivitas belajar. Di dalam ruang kelas, seorang pelajar memandang papan tulis yang berisikan tulisan yang baru saja guru tulis. Jika kita amati tulisan yang pelajar pandang itu menimbulkan kesan dan selanjutnya menambah pengetahuan dan wawasannya akhirnya tersimpan dalam otak juga merupakan aktivitas belajar.
- 3) *Meraba, Membaca, dan Mencicipi atau Mengecap*, adalah indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya aktivitas meraba, mambau, dan mengecap dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Tentu aktivitasnya harus disadari oleh suatu tujuan.
- 4) *Menulis atau mencatat*, merupakan kegiatan yang tidak terpisah dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Mencatat hal-hal yang penting. Mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam

²⁷Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (PT. Bumi Aksara ,2015), hlm. 91

mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya serta berguna untuk menampung sejumlah informasi.

- 5) *Membaca*, adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi. Tidak semua aktivitas membaca dapat dikategorikan belajar dapat dibedakan kepada dua hal yaitu : *pertama*, aktivitas membaca sambil berbaring dengan tujuan cepat tidur tidak termasuk kedalam kategori belajar, *kedua*, aktivitas membaca yang aktif untuk kepentingan belajar, hal ini bisa dikategorikan dalam belajar yang sesungguhnya.
- 6) *Membuat ikhtisar atau ringkasan dan Menggarisbawahi*, sangat membantu dalam proses belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar meteri yang dibuatnya yang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.
- 7) *Mengamati Tabel-tabel, Diagram-diagram dan Bagan-bagan*, yang sering dijumpai dalam buku ataupun dalam materi non-verbal aktivitas mengamati sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan.
- 8) *Menyusun Paper atau Kertas Kerja*, yang berhubungan erat dengan masalah tulis menulis. Tulisan yang baik sesuai dengan prosedur ilmiah dituntut dalam setiap penulisan paper.
- 9) *Mengingat*, merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya, yang dilakukan bila seseorang sedang mengingat-ingat kesan yang telah dipunyanya.
- 10) *Berpikir*, adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan sesuatu.
- 11) *Latihan atau praktek*, adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan.²⁸

Dengan adanya proses belajar yang melibatkan berbagai aktivitas belajar siswa maka guru hendaknya mengaktifkan dan memotivasi belajar siswa. Motivasi yaitu kekuatan mental yang menjadi pengerak belajar. Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapat perubahan tingkah laku untuk

²⁸Rahmalina Wahab, *Op. Cit*, hlm. 121

membantu anak didik dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai ajaran Islam yang dijadikan sebagai pandangan hidup dalam sehari-hari.

4. Indikator Aktivitas Belajar

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa indikator aktivitas belajar siswa antara lain adalah:

- a. Pandangan mata ke arah guru
- b. Mencatat/ menulis penjelasan guru
- c. Mendengarkan penjelasan guru
- d. Membaca
- e. Bertanya
- f. Menjawab
- g. Latihan

C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah menurut bahasa berasal dari kata *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *at-tausiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* artinya kuat.²⁹ Akidah berarti keimanan, kepercayaan. Maksudnya adalah beriman kepada Allah Yang Maha Esa dan dasar-dasar kehidupan beragama. Keimanan kepada aqidah, tauhid adalah langkah awal dalam meninggalkan perubahan besar dari dalam diri manusia, yang mengubah pengertian tentang dirinya sendiri, orang lain, kehidupan dan seluruh alam semesta.³⁰ aqidah akhlak merupakan akar atau pokok agama syafah/fiqih (ibadah muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari

²⁹Junaidi Hidayat, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta Erlangga, 2009), Hlm. 2

³⁰Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Cv. Grafika Telindo, 2011), hlm 192

akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekwensi dari keimanan dan keyakinan hidup.³¹

Perkataan “Akhlak” berasal dari bahasa arab jama’ dari “*khuluk*” yang menurut lughot artinya budi pekerti, perangai, tiggah laku, atau tabiat. Dalam pengertian sehari-hari “Akhlak” umumnya disamakan artina dengan arti kata budi pekerti atau kesusilaan atau sopan santun.³² Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbnganya seseorang dapat menilai perbuatannya baikk atau buruk untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.³³

Pendidikan akidah dan akhlak adalah suaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam prilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajarn latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi dan peningkatan mewujudkan kesatan dan persatuan bangsa.³⁴

Pendidikan aqidah akhlak di madrasah memiliki karakteristik sebagai berikut: aqidah akhlak menekankan pada kemmpuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan

³¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. (Jakarta:2014) (Online) [Http://Pendis.Kemenag.Go.Id/File/Dokumen/Bukupai Arab/buku aqidah akhlak mts 7 siswa.pdf](http://Pendis.Kemenag.Go.Id/File/Dokumen/BukupaiArab/buku%20aqidah%20akhlak%20mts%207%20siswa.pdf), 22 juli 2006, hlm. 11

³²Akmal Hawi, *Kopetensi Guru PAI* (Palembang : IAIN Raden Fatah Prees, 2006), hlm.124

³³Rohmalina Wahab, *Op.Cit.*, hlm. 194

³⁴Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm. 162

keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghayati diri akhlak terpuji dan menjauhi diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/sekolah dasar.³⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran akidah akhlak adalah upaya guru menyiapkan, dan membimbing peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah berfungsi untuk :

- a. Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang sebelumnya telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal-negatif dari lingkungannya atau dari budaya yang dihadapinya sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem fungsionalnya.
- g. Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami akidah akhlak pada jejang yang lebih tinggi.³⁶

³⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 12

³⁶Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm. 163

Mata pelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang diwujudkan dalam akhlaknya yang meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dari pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Juga mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.³⁷

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan Aqidah Islam, sifat-sifat Allah, *Al-asma' Al-husna*, Iman Kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta Qada dan Qadar.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, ta'at, khauf taubat, tawakal, iktiar, sabar, syukur, qana'aj tawadu', husnuzhzhhan, tasaamuh, dan ta'awun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi: *kufur, syirik, riya', nifaq' ananiyah, putus asa, ghadab, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah*.
- d. Aspek adab meliputi, adab beribadah: adab shalat, membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tuadan guru, adab kepada sudar, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

³⁷*Ibid.*, hlm. 163

- e. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Suliman dan umatnya, *Asbabul Kahfi*, Nabi Yunus, Nabi Ayub, kisah sahabat: Abu Bakar ra, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.³⁸

³⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 12

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH MTS AULIA CENDEKIA PALEMBANG

A. Sejarah Singkat MTs Aulia Cendekia Palembang

Pesantren dengan berbagai macam basisnya yang ada di Indonesia menambah keyakinan potensi pesantren sangat penting. Misalnya pesantren berbasis agama, pesantren berbasis modern seperti keahlian dalam bidang bahasa arab dan bahasa inggris, pesantren berbasis ilmu pengetahuan dan pesantren berbasis teknologi dan informasi. Dari basis-basis diatas pesantren bertujuan mendidik kader-kader pemimpin, ulama', tokoh yang serba bisa, serba menguasai baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, supaya alumni pesantren tidak menjadi sampah masyarakat, tidak menganggur, namun penuh kreativitas dan inovatif dalam bermasyarakat.¹

Oleh sebab itu, Pesantren Aulia Cendekia yang keberadaannya sebagai lembaga yang khusus membidangi pengkajian dan penghafalan Al-Qur'an, perlu penunjang untuk memperdalam , supaya hal tersebut dapat merangsang peningkatan belajar anak. Maka dari itu, pada awal tahun pelajaran 2009-2010 dibawah Yayasan Pesantren Aulia Cendekia didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia, yang mana madrasah tersebut merupakan satu-satunya se kecamatan sukarami. Hal ini bertujuan untuk mencegah dari krisis moral yang melanda bangsa ini. Sebab

¹ Muhammad Ahmadi, kepala sekolah MTs Aulia Cendekia, *wawancara*, Palembang, 22 Juli 2016

Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga yang didalamnya mengajarkan dasar-dasar agama yang harus dipegang teguh oleh siswa.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menganalisa bahwa sejarah berdirinya sekolah tersebut sudah 7 tahun, terhitung dari tahun 2009 hingga sekarang. Berawal dari dikeluarkannya keputusan: Kw.06.4/4/PP.03.2/2773/2009. Setelah dapat memenuhi syarat untuk mendirikan MTs swasta pada tahun 2009 dan mendapat persetujuan dari wilayah DEPAG Sum-Sel untuk mendirikan madrasah.

B. IDENTITAS MADRASAH.

- | | |
|------------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia |
| b. NSM | : 121216710016 |
| c. NPSN | : 10648804 |
| d. Alamat | : Jln. AMD, RT. 12 RW. 03 |
| Desa/Kelurahan | : Talang Jambe |
| Kecamatan | : Sukarami |
| Kabupaten/Kota | : Palembang |
| Provinsi | : Sumatera Selatan |
| Kode Pos | : 30155 |
| e. Status Madrasah | : Swasta |
| Alamat Website | : www.auliacendekia.com |
| f. Tahun Berdiri | : 2009 |
| g. SK Pendirian | : |
| Nomor Izin Pendirian | : Kpts/Kw.06.4/4/PP.00.3.2/320/2009 |
| Tanggal Izin Pendirian | : 19 Oktober 2009 |
| Nomor Izin Operasional | : Kw.06.4/4/PP.03.2/2773/2009 |
| h. Status Akreditasi | : Terakreditasi |
| i. Nama Penyelenggara | : Yayasan Aulia Cendekia |
| j. Alamat | : Jln. Balap Sepeda Lrg. Muhajirin I RT. 26 |
| RW. 08 No. 1489 | |
| Desa/Kelurahan | : Lorok Pakjo |
| Kecamatan | : Ilir Barat I |
| Kabupaten/Kota | : Palembang |

- Provinsi : Sumatera Selatan
 Kode Pos : 30137
 k. Nomor Akte Pendirian : 354//Not/X/2008
 l. Waktu Belajar : Pagi 07.30 – 13.00 WIB Siang : 13.00 –
 17.40 WIB
 m. Kurikulum yang dipakai : KTSP + Kurikulum 2013
 n. Nama Kepala Madrasah : M. Ahmadi, S.Pd.I

C. Letak Geografis MTs Aulia Cendekia Palembang

MTs Aulia Cendekia Palembang beralamat di Jln. AMD, RT. 12 RW. 03 Desa/Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kabupaten/Kota Palembang Sekolah ini cukup banyak diminati dengan jumlah siswa kurang lebih 369 siswa mulai dari kelas VII sampai dengan kls IX yang keseluruhannya berjumlah 10 kelas.²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala madrasah bahwa secara geogrefis MTs Aulia Cendekia ini:

1. Sebelah timur berbatasan dengan MTs Sultan Mahmud Badaruddin
2. Sebelah barat, selatan dan utara berbatasan dengan rumah penduduk

Sekolah ini memiliki gedung sendiri dengan kondisi yang baik dan dibatasi atau dikelilingi oleh oleh pagar yang yang cukup aman. Letak sekolah ini cukup strategis karena berada di tengah-tengah kota dan berada tidak jauh dari sarana transportasi utama di Kota Palembang. Kondisi yang berada di dataran yang tinggi dari lingkungan sekitar dengan jalan-jalan sudah berasapal sehingga bisa diakses dengan mudah dan tidak terkena banjir pada musim penghujan.³

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis bahwa MTs Aulia Cendekia Palembang beralamat di Jalan AMD RT. 12 RW. 03 Desa/Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kabupaten/Kota Palembang. Memiliki tempat yang strategis untuk kegiatan pembelajaran karna lokasinya dekat dengan keramaian sehingga mudah dijangkau oleh siswa.

D. Visi dan Misi MTs Aulia Cendekia Palembang

1. Visi MTs Aulia Cendekia Palembang

Visi MTs Aulia Cendekia Palembang “Berprestasi Dan Beramal Shaleh Berlandaskan Al-Qur’an”

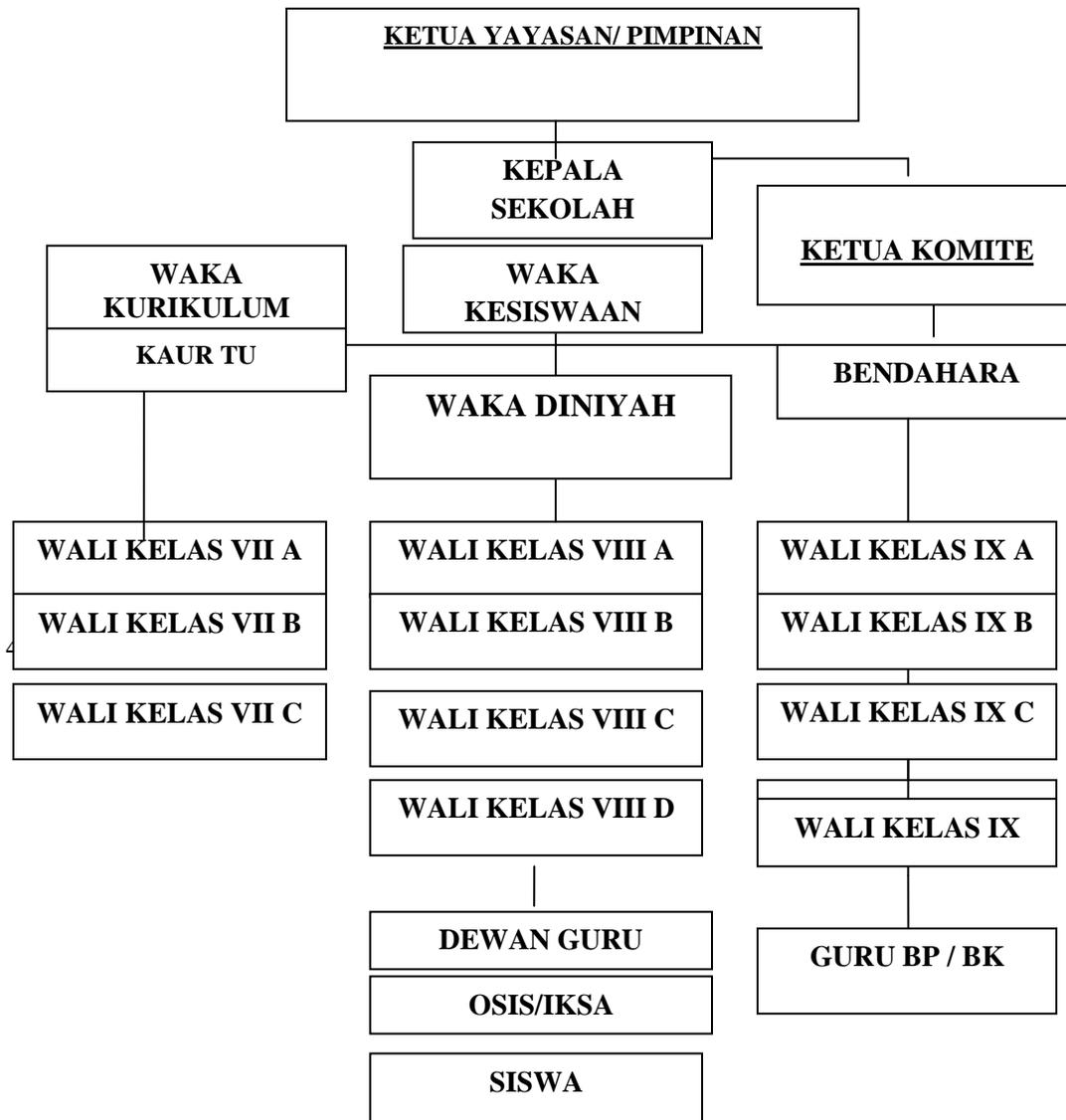
2. Misi MTs Aulia Cendekia Palembang

Adapun misi MTs Aulia Cendekia Palembang sebagai berikut:⁴

- a. Menumbuhkan kreativitas peserta didik kearah positif dan berkelanjutan
- b. Menanamkan dasar-dasar IPTEK kepada peserta didik melalui pendidikan Komputer dan SAINS
- c. Mencetak peserta didik yang beriman
- d. Mencetak peserta didik yang berilmu dan berwawasan luas
- e. Mencetak peserta didik yang beramal saleh dan bermanfaat bagi masyarakatnya
- f. Mencetak peserta didik yang berpedoman pada Al-Qur’an.

⁴ *Ibid.*

E. Struktur Organisasi MTs Aulia Cendekia Palembang



F. Keadaan Guru di MTs Aulia Cendekia Palembang

1. Data Kepala Sekolah

Nama : M. AHMADI,S.Pd.I

NBM :

Status : Kepala Sekolah

Pendidikan Tertinggi : S.1

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, bapak Muhammad Ahmadi baru 1 tahun menjabat sebagai kepala sekolah, terhitung dari tahun 2015 hingga sekarang. Dan pendidikan kuliahnya beliau tempuh di perguruan tinggi Al-Amin.⁵ Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis bahwa kepala sekolah di MTs Aulia Cendekia Palembang bernama bapak Muhammad Ahmadi beliau baru 1 tahun menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2015 sampai sekarang.

2. Wali kelas

Wali kelas merupakan pengganti orang tua bagi anak didiknya di sekolah maka sebagai wali kelas hendaknya memahami siapa dan bagaimana murid yang sebenarnya, supaya tugas wali kelas berjalan dengan baik dan lancar. Adapun guru yang bertugas sebagai wali kelas di MTs Aulia Cendekia Palembang diantaranya adalah sebagai berikut :

⁵ *Ibid*

Tabel 3.1
Guru yang bertugas sebagai wali kelas di MTs Aulia Cendekia
Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Wali Kelas
1	VII. A MTs		Izal Fahrizal
2	VII. B MTs		Azhar Habibi
3	VII. C MTs		Khotimin Apriyansyah
4	VIII. A MTs		Asror S,Ud
5	VIII. B MTs		M. Musyadat
6	VIII. C MTs		Zulkifli
7	IX. A MTs		Ahmad Nasrullah S.Pd
8	IX. B MTs		Ikgang Fauzi
9	IX. C MTs		Sarwin
10	IX. D MTs		Bobby Kurniawan
	Jumlah	Orang 369	

Sumber : Dokumentasi MTs Aulia Cendekia Palembang

3. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran adalah guru yang mempunyai hak penuh atas kegagalan dan keberhasilan anak didiknya. Keadaan guru di MTs Aulia Cendekia ini mayoritas berpendidikan S1, guru di MTs Aulia Cendeki ini berjumlah 369 orang. Berikut nama-nama tenaga pengajar di MTs Aulia Cendekia.

Tabel 3.2

Nama-nama tenaga pengajar di MTs Aulia Cendekia

NO	NAMA	TUGAS TAMBAHAN
1	M. AHMADI, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	H. HENDRA, S.Ag, M.Pd.I	Guru
3	RUSTAM EFFENDI, S.Ud	Guru
4	H. SAIFUL WARDI	Pembina BK
5	H. MATLAWI	Guru
6	MURSAL, BA	Guru
7	Drs. KHOZIN SYARIF	Guru
8	MUHAMMAD TANZILI, S.Th.I	Guru
9	ABDUL MUNIR, S.Pd.I	Guru
10	IKANG FAUZI	Wali Kelas/Waka Kur
11	ACH. FAUZI	Guru
12	HIZAM FIKRI ADITAMA	Guru
13	ASROR	Wali Kelas/Waka Kesis
14	AHMAD ANSYARULLAH, S.Pd.I	Wali Kelas
15	SARWIN	Wali Kelas
16	BOBBY KURIAWAN	Wali Kelas
17	MUSHADAT	Wali Kelas
18	ABDUL WAHID	Guru
19	IZAL PAHRIZAL	Wali Kelas
20	ZULKIPLI	Wali Kelas
21	AHMAD SYUKRILLAH	Guru
22	ANDI SETIAWAN	Guru
23	AZWAR ANAS, S.Pd	Guru
24	NETI HERAWATI, S.Pd	Guru
25	NURHAYATI ZULAIHA, S.Pd	Guru
26	SITTA KURNIATY, SH	Guru
27	DESTI RAHMAWATI, S.S	Guru
28	Dra. MISTI F	Guru
29	NURMAINI, JR, S.Pd.I	Kepala Perpustakaan
30	HERNA NIGSIH, S.Ag	Guru
31	SURYANI	Guru
32	ZURAIIDA, S.Kom	Guru
33	LITA SUSANTI, S.Pd	Guru
34	Hj. EEN SUPRIYANTI, S.Pd	Guru
35	EVI PRIYADI, S.Sy	Guru
36	ZEPRIANI, S.Pd	Guru
37	Dra. KORNELIA, MM	Guru
38	SULASTRI	Guru / KA.TU MTs
39	RISMIANA, S.Pd.I	Guru
40	MARISA AFRIANINGSIH	Guru
41	YULIA ROMDONELLY, S.Pd	Guru
42	KHOTIMIN APRIANSYAH	Wali Kelas/Guru
43	AZHAR HABIBI	Wali Kelas/Guru
44	DESI, S.Pd	Guru
45	MUHAMMAD ALI, S.Pd	Guru

Sumber : Dokumentasi MTs Aulia Cendekia Palembang

Membahas tentang guru mata pelajaran, maka penulis disini melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak yaitu ibu Nurmaini. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nurmaini bahwa beliau sudah mengajar pelajaran akidah akhlak di MTs Aulia Cendekia Palembang selama 3 tahun, beliau termasuk guru senior dan sudah melakukan sertifikasi guru. Ibu Nurmaini mengajar 4 kelas yaitu seluruh kelas VII dan VIII sedangkan kelas IX di ajar oleh guru yang lain.⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti analisa bahwa guru akidah akhlak di MTs Aisyiyah bernama ibu Nurmaini, JR, S.Pd.I beliau merupakan guru senior, beliau sudah mengajar selama 3 tahun dan sekarang berumur 49 tahun. beliau mengajar 4 kelas pada mata pelajaran akidah akhlak.

G. Keadaan Siswa di MTs Aulia Cendekia Palembang

Keadaan siswa di MTs Aulia Cendekia Palembang terbilang cukup standar, adapun rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Keadaan Siswa di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	83	51	134 Orang
2	VIII	56	44	100 Orang
3	VII	75	60	135 Orang
Jumlah		214	155	369 Orang

Sumber : Dokumentasi MTs Aulia Cendekia Palembang

⁶ Nurmaini, guru MTs Aisyiyah, wawancara, Palembang, 22 Juli 2016

Dari tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa-siswi di MTs Aulia Cendekia Palembang berjumlah 369 siswa, diantaranya 214 siswa laki-laki dan 155 siswa perempuan. Siswa tersebut selain mengikuti proses pembelajaran intrakurikuler juga mengikuti proses pembelajaran yang bersifat ekstrakurikuler yang dilaksanakan guna untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan siswa.

H. Program MTs Aulia Cendekia Palembang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia disusun program sebagai berikut :

- a. Mewujudkan lembaga pendidikan tingkat atas yang berciri khas Islam yang berkualitas dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.
- b. Mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang fleksibel dan bernuansa Islami.
- c. Menghasilkan out put yang terampil dan dapat diterima pada perguruan tinggi yang berkualitas.
- d. Mewujudkan standar untuk pendidikan agama bagi lembaga pendidikan yang setingkat.

Program di atas dijabarkan kedalam program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang berikut ini :⁷

- a. Program Jangka Pendek
 1. Pembentukan Team Work.
 2. Pengaturan jadwal kegiatan belajar mengajar yang fleksibel

⁷ Dokumentasi, *Program MTs Aulia Cendekia Palembang 2016*

3. Pembentukan koordinator rumpun mata pelajaran
4. Melakukan bimbingan belajar (BIMBEL) bagi kelas IX, mata pelajaran yang diujikan secara nasional.
5. Melaksanakan supervisi kelas secara berkesinambungan.
6. Melaksanakan rapat rutin bulanan.
7. Pengadaan administrasi pembelajaran.
8. Pendataan spesifikasi guru berdasarkan disiplin keilmuannya.
9. Mengikutsertakan para guru untuk mengikuti penataran, pelatihan dan pendidikan kejenjang strata yang lebih tinggi.
10. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal.
11. Menetapkan kriteria pelaksanaan penerimaan siswa baru bersama team
12. Pengadaan media pembelajaran matematika, bahasa dan lain-lain.
13. Pembangunan pintu gerbang yang refresentatif.
14. Pengadaan Internet siswa dan guru.
15. Meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai.
16. Meningkatkan pemeliharaan atau perbaikan sarana dan prasarana.
17. Menata lingkungan yang aman, ramah, sejuk dan indah.

b. Program Jangka Menengah

1. Pengadaan Media Center
2. Pengadaan sarana belajar berupa OHP, Komputer dan kantin madrasah.
3. Penanaman pohon-pohon pelindung.
4. Melaksanakan safari, da'wah dalam bulan Romadhan.
5. Mencari sumber dana alternatif dalam pengembangan dan peningkatan mutu madrasah.
6. Penambahan ruang kelas baru.

c. Program Jangka Panjang

1. Menyiapkan out put yang dapat diterima di perguruan tinggi yang berkualitas.
2. Menyiapkan out put yang memiliki ketarampilan keagamaan dan teknologi.
3. Penataan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia
4. Pembangunan ruang serba guna (Aula)

I. Ekstrakurikuler di MTs Aulia Cendekia Palembang

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah, kepala sekolah menjelaskan ekstrakurikuler apa yang siswa-siswi lakukan disekolah seperti:⁸

- 1) Bimbingan Belajar.
- 2) Pengembangan Diri (mencari minat dan bakat anak didik)
 - a) Dalam bidang kesenian Islam : Nasyid, Tilawah, Muhadoroh
 - b) Dalam bidang olahraga : Basket, Tenis Meja, Sepak Takraw dan Futsal.
 - c) Amaliah kemasyarakatan : Mengurus Jenazah, Bersanji, Yasin & Tahlil.
 - d) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).
 - e) UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).
 - f) Pramuka.
 - g) Pencak Silat
 - h) Teater.
 - i) Kaligrafi.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Aulia Cendekia Palembang cukup banyak, seperti Nasyid, Tilawah, Muhadoroh, Basket, Tenis Meja, Sepak Takraw, Futsal, Pencak Silat, Teater, Kaligrafi. bahkan tugas kursus komputer pun ada di sekolah ini. Namun kegiatan yang amat penting dan sangat dikedepankan adalah kegiatan yang mencakup

⁸ Muhammad Ahmaqdi, *Op. Cit*

kegiatan keislaman, olahraga dan kemasyarakatan yang sangat penting untuk pengetahuan siswa.⁹

J. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Aulia Cendekia Palembang

1. Lapangan Olahraga

Halaman sekolah MTs Aulia Cendekia Palembang berfungsi sebagai tempat upacara, dan juga untuk olahraga bagi siswa-siswinya, adapun peralatan olahraga yang dimiliki diantaranya : bola volly, net, bola basket, bola futsal, dan sepak bola.

2. Fasilitas-Fasilitas Sekolah

MTs Aulia Cendekia Palembang mempunyai fasilitas-fasilitas yang sangat memadai, yang sangat mendukung dalam menempuh dan mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas-fasilitas tersebut kemungkinan besar akan terus bertambah dan mengalami peningkatan. Karena MTs Aulia Cendekia Palembang terus mengupayakan yang terbaik bagi siswa-siswinya. Terbukti bahwa MTs Aulia Cendekia Palembang terus menerus mengadakan perbaikan, penataan dan renovasi, baik dari segi sarana dan prasarana, administrasi dan lainnya

Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Aulia Cendekia Palembang

Ruangan/Bangunan	Kondisi (Unit)			
	Baik	RR	RB	Jumlah
Ruang Kelas	6	0	0	6
Ruang Kantor	1	0	0	1

⁹ Ahmad Fauzi, *Op. Cit*

Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	1
Ruang Guru	1	0	0	1
Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
Perpustakaan	1	0	0	1
Ruang UKS	1	0	0	1
WC Guru	2	0	0	2
WC Siswa	4	0	0	4
Masjid / Musholla	1	0	0	1
Aula / Gedung Pertemuan	1	0	0	1

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Ahmadi selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa fasilitas di MTs Aulia Cendekia cukup lengkap dan baik, beliau selalu mengontrol dan melengkapi fasilitas yang sekiranya kurang dan perlu untuk diperbaiki, biasanya satu minggu sekali beliau selalu melakukan kontrol ke setiap kelas selain untuk melihat lengkapnya fasilitas beliau juga melihat cara mengajar yang dilakukan guru.¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti analisa bahwa fasilitas di MTs Aulia Cendekia sudah baik dan lengkap. Bapak Ahmadi sebagai kepala sekolah juga selalu mengontrol dan melengkapi fasilitas yang kurang atau perlu di tambah dan di perbaiki, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

K. Deskripsi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Aulia Cendekia Palembang

Pembelajaran akidah akhlak di MTs Aulia Cendekia tergolong baik, karna pembelajaran yang dilaksanakan telah menyentuh ranah kognitif, afekif dan psikomotorik. Hanya saja ketika pembelajaran kurang menggunakan metode yang

¹⁰ *Ibid*

bervariasi sehingga peneliti melihat masih ada siswa yang ribut, sering keluar kelas, tidak memperhatikan guru ketika mengajar, dan tidak berkonsentrasi ketika belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru akidah akhlak bahwa kesulitan siswa ketika pembelajaran yaitu, terkadang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, siswa sulit ketika menjawab pertanyaan dan soal dari guru, siswa bosan dengan metode yang diterapkan guru, dan siswa tidak semangat dari segi fisik dan psikis. Sedangkan solusi yang dilakukan guru akidah akhlak untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan menggunakan metode yang menarik, dengan menggunakan metode yang menarik maka akan membuat siswa bersemangat dalam belajar, dan membuat siswa cepat faham dalam memahami materi pembelajaran dan guru juga harus memahami sifat siswa sehingga mempermudah guru ketika mengajar.¹¹

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis bahwa kesulitan yang siswa alami ketika belajar yaitu, siswa tidak memahami materi, siswa kesulitan menjawab pertanyaan dan soal dari guru, dan siswa tidak semangat dan bosan dengan metode atau cara guru mengajar. Solusi untuk masalah tersebut adalah guru harus pandai menggunakan metode dan cara-cara yang menarik sehingga siswa tidak bosan dan akan mendapatkan pengalaman yang baru, dan juga guru harus mengerti sifat dan apa yang diinginkan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di MTs Aulia Cendekia Palembang, bahwa Sebagai kepala sekolah ada beberapa cara yang

¹¹ Iswarita, *Op. Cit*

dilakukan bapak Ahmadi guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Aulia Cendekia Palembang. *Pertama*, meningkatkan kualitas guru di MTs Aulia Cendekia Palembang dengan cara melakukan pelatihan dan perbaikan-perbaikan disetiap kegiatan. *Kedua*, memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, seperti menyiapkan media yang lengkap, memperbaiki gedung dan sarana dan prasarana lainnya. *Ketiga*, meningkatkan kualitas siswa, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, mengadakan lomba, dan mengadakan pembelajaran tambahan jika diperlukan.¹²

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menganalisa bahwa cara yang dilakukan bapak Ahmadi guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Aulia Cendekia Palembang adalah: *Pertama*, meningkatkan kualitas guru, *Kedua*, memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, *Ketiga*, meningkatkan kualitas siswa, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di MTs Aulia Cendekia Palembang, bahwa sebagai kepala sekolah kurang lebih satu minggu sekali bapak Ahmadi selalu mengontrol kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas, dengan mengontrol atau melihat langsung cara guru mengajar dikelas maka kepala sekolah dapat melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekurangan ketika guru mengajar, kepala sekolah juga memeriksa RPP yang dibuat guru sekaligus melihat

¹² Ahmad Fauzi, *Op. Cit*

apakah fasilitas seperti gedung, kursi, meja masih dalam kondisi baik atau tidak sehingga tetap aman ketika digunakan siswa.

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menganalisa bahwa kurang lebih satu minggu sekali bapak Ahmadi selalu mengontrol kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas, selain mengontrol kegiatan pembelajaran di kelas beliau juga memeriksa RPP yang dibuat guru, melengkapi fasilitas yang ada di sekolah dan melakukan perbaikan-perbaikan disetiap kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di MTs Aulia Cendekia Palembang, bahwa cara untuk meningkatkan kualitas guru-guru di sekolah seperti mengikuti P3TK (Proyek Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan), dan Kualifikasi Guru, diantara banyak kegiatan-kegiatan di atas kegiatan yang sangat penting adalah penataran guru. Pada tahun 70-an ketika Malaysia masih harus belajar banyak tentang pendidikan dari Indonesia, kegiatan diklat di Indonesia sudah mulai banyak dilakukan. Betapa pentingnya kegiatan penataran guru sebagai upaya untuk meningkatkan mutu guru di Indonesia.¹³

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisa bahwa cara kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru-guru di sekolah tersebut adalah dengan mewajibkan guru mengikuti kegiatan untuk memperkaya pengalaman guru tersebut, seperti P3TK (Proyek Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan), Kualifikasi Guru, dan penataran guru.

¹³ *Ibid*

L. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Prosedur penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah digunakan untuk MTsAulia Cendekia Palembang, diatur melalui pembagian tugas di bawah kepemimpinan kepala sekolah dan koordinasi guru bidang studi masing-masing sesuai dengan mata pelajarannya. Sedangkan secara umum pemeliharaan dan penggunaannya dilakukan oleh penjaga sekolah di luar sekolah, para siswa beserta jajaran staf dan dewan guru. Sistem pemeliharaan fasilitas tersebut dilakukan dengan cara pemeliharaan perabotan yang meliputi: meja, kursi, dan perabotan lainnya.

1. Pengelolaan Kelas

a. pengaturan tempat duduk

Tempat duduk siswa diatur berdasarkan denah tempat duduk siswa, satu meja digunakan untuk dua orang siswa. Kemudian tempat duduk guru di letakkan di tengah-tengah bagian muka kelas. Di setiap kelas di MTs Aulia Cendekia terdapat 20 meja dan 40 Kursi dengan susunan tempat duduk siswa dilaksanakan dalam waktu tertentu.

b. Pengaturan Perabot Kelas

Perabot kelas terdiri dari:

- 1) Sepasang meja, kursi guru dan vas bunga
- 2) 20 meja dan 40 kursi
- 3) Satu buah papan white board didepan kelas
- 4) Hordeng

5) Burung garuda, gambar presiden dan wakil presiden

Semua perabot kelas diatur setiap harinya oleh siswa yang mendapat giliran piket

c. Tata Ruang Kelas

Tata ruang kelas MTs Aulia Cendekia telah di tata dengan baik, seperti adanya papan tulis yang terletak didepan meja dan kursi siswa yang berjumlah 20 meja dan 40 kursi, adanya sepasang kursi dan meja guru yang terletak berdekatan didepan papan tulis dan terdapat alat tulis yang terletak disamping papan tulis serta hiasan dinding lainnya berupa tulisan-tulisan Al-quran dll. Serta pencahayaan yang cukup dari jendela-jendela kaca di sisi kanan dan kiri. (tata ruang kelas terlampir).

2. Sarana Lingkungan Sekolah

a. Perkarangan Sekolah

Perkarangan sekolah berada didepan sekolah dan didalam sekolah. Perkarangan yang berada didepan sekolah sebagian digunakan untuk parkir kendaraan. Sedangkan perkarangan yang berada didalam sekolah digunakan untuk upacara dan kegiatan olahraga.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah sangat membantu guru dan siswa dalam belajar sebagai upaya menambah ilmu pengetahuan dengan membaca buku yang ada. Keadaan ruang perpustakaan di Aulia Cendekia sudah memadai sebagai

tempat membaca. Koleksi buku-buku yang terdapat diruang perpustakaan ini baik buku fiksi, nonfiksi, buku-buku pelajaran maupun buku-buku pengetahuan ilmu sudah lengkap.

Sedangkan kelengkapan bahan perpustakaan yang sudah dikatalog dilengkapi dengan :Kartu buku, Kantong kartu buku, Lembar tanggal kembali, Label buku, Sampul, Kartu pemimjam.

c. Media Untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian, dan lainnya

Sarana olahraga yang dimiliki MTs Aulia CendekiaPAlembang yaitu lapangan basket, takraw dan lapangan futsal terbuka.

d. Pengadaan Air

Pengadaan air bersih di MTs Aulia Cendekia sudah memadai, karena tersedianya air PDAM. Airnya pun jernih sehingga kami nyaman menggunakannya.

e. Penerangan

Penerangan di MTs Aulia Cendekia disubsidi langsung oleh perusahaan dalam hal ini PLN.

f. Warung

MTs Aulia Cendekia memiliki satu koperasi dan 5 buah warung , yang terletak di depan dan di belakang ssekolah, di kopersi dan warung tersebut menyediakan bermacam-macam makanan, dan juga menyediakan keperluan sekolah lainnya.

g. Tempat Ibadah

Masjid sekolah yang letaknya tepat disamping kanan sekolah yang digunakan untuk sholat dan juga digunakan praktek sholat untuk kegiatan ekstrakurikuler bernuansa Islam. Ruangannya cukup bersih dan dilengkapi oleh alat sholat seperti sajadah, Al-qur'an, tulisan doa-doa dan lain sebagainya.

h. Jamban (kamar kecil)

MTs Aulia Cendekia memiliki 4 tempat untuk jamban (kamar kecil), antara lain :

- 1) Jamban (kamar kecil) terpisah untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan yang terletak disamping kelas VIII
- 2) Jamban (kamar kecil) terpisah untuk guru laki-laki dan perempuan yang terletak di dekat Masjid

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Kelas VIII Mts Aulia Cendekia Palembang

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode observasi dan angket untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan pada sub pokok bahasan materi Iman Kepada Rasul sebelum dan sesudah digunakan Model pembelajaran Word square, adapun jadwal pelaksanaan penelitian di Mts Aulia Cendekia Palembang yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MTs Aulia Cendekia Palembang

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 21 November 2016	Pengajuan SK Penelitian ke Mts Aulia Cendekia Palembang
2.	Senin, 28 November 2016	Keputusan dari pihak sekolah untuk penelitian.
3.	Selasa, 29 November 2016	Peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk menentukan waktu dalam melaksanakan penelitian serta berkonsultasi mengenai kurikulum yang diterapkan di Mts Aulia Cendekia Palembang
4.	Senin, 5 Desember 2016	Validasi angket

5.	Rabu, 7 Desember 2016	Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa mengenai penggunaan model pembelajaran di Mts Aulia Cendekia Palembang. Serta konsultasi mengenai RPP yang sudah disiapkan.
6.	Senin, 9 Januari 2017	Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen dan selanjutnya kelas kontrol
7.	Senin, 16 Januari 2017	Menganalisis data yang diperoleh
8.	Selasa , 30 Januari 2017	Mendesripsikan hasil pengolahan data Menyusun laporan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi ke Mts Aulia Cendekia Palembang, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, pedoman wawancara untuk guru dan siswa, membuat angket dan validasi angket.

a. Melakukan Observasi ke Mts Aulia Cendekia Palembang

Peneliti melakukan observasi ke Mts Aulia Cendekia Palembang, pada hari Senin, 21 November 2016 pukul 9:00-10:00 WIB, dari hasil pengamatan yang peneliti temui di antaranya ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena setiap minggunya hanya mempunyai waktu dua jam

pelajaran. Untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) satu jam pelajaran hanya 45 menit, sedangkan dalam satu minggu untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki satu jam pelajaran, jadi dalam satu minggu hanya 45 menit.

b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan berkonsultasi dengan waka kurikulum mengenai kurikulum yang diterapkan di MTs Aulia Cendekia Palembang, dan silabus yang digunakan, kemudian membuat RPP mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan dibantu oleh guru mata pelajaran mengarahkan dan membimbing dalam pembuatan RPP yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

c. Membuat Lembar Observasi

Peneliti membuat lembar observasi untuk digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran, sedangkan yang akan menjadi observer dalam penelitian ini yaitu Ibu Nurmaini Jr, S.PdI atau guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan observer ke dua yaitu Lia Jumiati serta peneliti yaitu Dian Ratnasari.

d. Membuat Pedoman Wawancara

Membuat pedoman wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai model pembelajaran yang digunakan atau diterapkan oleh guru mata pelajaran di MTs Aulia Cendekia Palembang, seperti jenis model pembelajaran yang digunakan, pola pemanfaatan model pembelajaran, cara guru melakukan evaluasi dalam menggunakan model pembelajaran, hambatan

ketika menerapkan media pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika menerapkan model pembelajaran.

e. Membuat Angket

Membuat angket *post-test* merupakan sebagai bentuk evaluasi yang akan dilaksanakan setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur apakah penggunaan model pembelajaran mempunyai pengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa atau tidak.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Deskripsi pelaksanaan penelitian pada kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari senin 9 Januari 2017. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang siswanya berjumlah 31 siswa, dengan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah, pada kelas eksperimen ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Adapun proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* di kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

Pada pertemuan pertama, pelaksanaan pengambilan data pada kelas eksperimen dilakukan selama dua kali pertemuan atau tatap muka ditambah satu kali pertemuan untuk menyebarkan angket. Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat peneliti:

1. Guru mengali materi pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dengan mengingatkan kembali tentang Iman Kepada Rasul-Rasul Allah
2. Secara singkat guru menjelaskan prosedur pembelajaran dan mengenai materi yang akan diterapkan.
3. Guru memberikan materi yang akan dibahas.

Selanjutnya tiap-tiap observer memberikan nilai untuk aktivitas belajar setiap siswa yang telah diberikan tanda berupa nomer di baju masing-masing siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada pertemuan pertama

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Januari 2017, sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali materi yang Akhlak Terpuji pada diri sendiri. Dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memahami materi tersebut dan kemudian pada tahap selanjutnya peneliti kembali menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* dengan melanjutkan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah. Langkah- langkah model pembelajaran *Word Square*

1. Guru menyampaikan materi sesuai topik bahasa yang dikaji.
2. Guru membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar.
3. Peserta didik memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.

Memberikan nilai atau poin untuk tiap-tiap soal yang diberikan untuk tahap evaluasi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Dan setiap observer memberikan nilai untuk aktivitas belajar setiap siswa yang telah diberikan tanda berupa nomer di baju masing-masing siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada pertemuan kedua.

b. Deskripsi pelaksanaan penelitian pada kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dimulai pada hari rabu 11 Januari 20017. Penelitian nini dilakukan pada siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang siswanya berjumlah 31 siswa, dengan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah. Pada kelas kontrol ini, peneliti tidak menggunakan model pembelajaran *Word Square* melainkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Adapun proses pembelajaran pada saat penelitian menerapkan metode (konvensional) ceramah dan tanya jawab dikelas kontrol yaitu :

Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apersepsi yakni menyampaikan tema pembahasan materi yang akan dipelajari, kompetensi dasar dan intikator yang ingin dicapai, dan selanjutnya peneliti memberikan motivasi dengan menyatakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi Akhlak Terpuji pada diri sendiri.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), kemudian peneliti menjelaskan

materi pembelajaran tentang Iman kepada Rasul-Rasul Allah, kemudian siswa pun mencatat pada bukunya masing-masing.

Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu meminta siswa untuk menjelaskan tentang Iman kepada Rasul-Rasul Allah sebagai refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Kemudian pada akhir pelajaran, peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu Iman kepada Rasul-Rasul Allah.

Pertemuan kedua, ini dilaksanakan pada hari rabu 18 Januari 2017 sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali materi yang Akhlak Terpuji pada diri sendiri. Dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memahami materi tersebut dan kemudian pada tahap selanjutnya peneliti kembali menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* dengan melanjutkan materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah. Langkah-langkah model pembelajaran *Word Square*. Dan setiap observer memberikan nilai untuk aktivitas belajar setiap siswa yang telah diberikan tanda berupa nomer di baju masing-masing siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada pertemuan pertama dan kedua.

3. Tahap Evaluasi

Peneliti melakukan evaluasi sesudah melakukan proses belajar dan menilai aktivitas belajar siswa di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

B. Hasil Analisis Data Observasi

Tabel. 4.2

**Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran
(Word Square) Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul W	2	1	2	1	2	2	1	11
2	Aditya P	1	2	1	1	1	2	2	10
3	Agung Setiaji	3	1	2	2	2	1	1	12
4	Ahmad Ms	1	2	1	2	1	2	2	11
5	Altaafi A	2	1	3	1	2	1	3	13
6	Annisa M	2	2	2	2	2	2	2	14
7	Cutnyak A	1	2	1	3	1	2	2	12
8	Darmanto	2	1	2	1	2	1	1	10
9	Dedek Ms	1	1	1	2	1	3	2	11
10	Dimas Bayua W	2	3	2	1	3	1	1	13
11	Eka A	3	1	2	2	1	2	3	14
12	Gasfin Dara A	1	3	3	3	2	3	1	16
13	Gustof F	2	1	1	2	1	2	2	11
14	Juanda S	2	2	1	2	2	1	2	12
15	Julio As	1	2	2	1	1	2	2	11
16	Kurnia Hani P	2	1	3	2	3	1	1	13
17	Lovely Nur	3	2	1	2	1	3	3	15
18	M Arya R	1	2	2	2	2	1	2	12
19	M Fauzan Ap	2	2	2	2	1	3	2	14
20	M Irfan P	3	1	2	3	3	1	3	16
21	M Rakha	2	1	1	2	2	2	2	12
22	M Tio Y	2	2	2	1	2	1	2	12
23	M Ulil Asor	1	2	1	2	1	2	2	11
24	Meidi R	2	1	2	1	1	1	2	10
25	Miftahul Jannah	2	2	2	2	2	2	1	13
26	Putra Wicaksono	2	2	1	1	2	1	1	10
27	Putra Ws	1	1	2	2	1	2	2	11
28	Putri Aprilia L	2	2	2	2	2	2	1	13
29	Putri C	3	2	2	2	1	2	2	14
30	Rian R	1	2	2	2	2	2	2	13
31	Rifdah G	2	1	2	2	2	2	2	13

Keterangan :

Pensekoran nilai aktivitas siswa

3 = Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

2 = Cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

1= Kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Kriteria penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Mencatat/ menulis penjelasan guru
3. Mendengarkan penjelasan guru
4. Membaca
5. Bertanya
6. Menjawab
7. Latihan/praktek

Tabel. 4.3
Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran
(Word Square) Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Abdul W	2	1	2	1	2	1	2	11
2	Aditya P	2	2	1	2	1	2	2	12
3	Agung Setiaji	2	1	2	1	2	1	1	10
4	Ahmad Ms	2	2	1	2	1	2	1	11
5	Altaafi A	1	2	3	2	2	1	2	13
6	Annisa M	3	1	2	2	2	2	2	14
7	Cutnyak A	2	2	2	1	2	3	2	14
8	Darmanto	1	2	2	2	1	2	2	12
9	Dedek Ms	2	1	2	1	2	1	2	11
10	Dimas Bayua W	2	3	2	2	1	2	1	13
11	Eka A	2	1	2	3	2	2	2	14
12	Gasfin Dara A	2	3	3	1	3	1	3	16
13	Gustof F	2	2	1	1	1	2	2	11
14	Juanda S	1	2	2	2	2	1	2	12
15	Julio As	2	1	2	1	2	2	3	13
16	Kurnia Hani P	1	1	2	2	2	2	1	11
17	Lovely Nur	2	3	1	2	2	3	2	15
18	M Arya R	2	2	2	1	1	2	2	12
19	M Fauzan Ap	2	1	3	3	3	1	3	16
20	M Irfan P	3	3	1	3	1	3	2	16
21	M Rakha	1	2	2	2	1	2	2	12
22	M Tio Y	2	2	1	2	2	1	2	12
23	M Ulil Asor	1	2	2	1	3	2	2	13
24	Meidi R	2	1	2	2	1	2	2	12
25	Miftahul Jannah	2	2	1	1	3	2	2	13
26	Putra Wicaksono	2	2	1	2	2	1	2	12
27	Putra Ws	2	2	1	1	1	2	2	11
28	Putri Aprilia L	1	3	2	2	2	2	1	13
29	Putri C	1	2	1	2	2	2	2	12
30	Rian R	2	2	2	1	2	1	2	12
31	Rifdah G	3	1	2	2	1	2	2	13

Keterangan :

Pensekoran nilai aktivitas siswa

3 = Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

2 = Cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

1= Kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Kriteria penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Mencatat /menulis penjelasan guru
3. Mendengarkan penjelasan guru
4. Membaca
5. Bertanya
6. Menjawab
7. Latihan/praktek

Tabel. 4.4
Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran (*Word Square*)

No	Kriteria Penilaian Aktivitas belajar siswa							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	1	2	1	2	1,5	1,5	11
2	1,5	2	1	1,5	1	2	2	11
3	2,5	1,5	2	1,5	2	1	1	11
4	1,5	2	1	2	1	2	1,5	11
5	1,5	1,5	3	1,5	2	1	2,5	13
6	1,5	1,5	2	2	2	2	2	14
7	1,5	2	1,5	2	1,5	2,5	2	13
8	1,5	1,5	2	1,5	1,5	1,5	1,5	11
9	1,5	1	1,5	1,5	1,5	2	2	11
10	2	3	2	1,5	2	1,5	1	13
11	2,5	1	2	2,5	1,5	2	2,5	14
12	1,5	3	3	2	2,5	2	2	16
13	2	1,5	1	1,5	1	2	2	13
14	1,5	2	1,5	2	2	1	2	12
15	1,5	1,5	2	1	1,5	2	2,5	15
16	1,5	1	2,5	2	2,5	1,5	1	16
17	2,5	2,5	1	2	1,5	3	2,5	15
18	1,5	2	2	1,5	1,5	1,5	2	12
19	2	1,5	2,5	2,5	2	2	2,5	15
20	3	2	1,5	3	2	2	2,5	16
21	1,5	1,5	1,5	2	1,5	2	2	12
22	2	2	1,5	1,5	2	1	2	12
23	1	2	1,5	1,5	2	2	2	12
24	2	1	2	1,5	1	1,5	2	11
25	2	2	1,5	1,5	2,5	2	1,5	13
26	2	2	1	1,5	2	1	1,5	11
27	1,5	1,5	1,5	1,5	1	2	2	11
28	1,5	2,5	2	2	2	2	1	13
29	2	2	1,5	2	1,5	2	2	13
30	1,5	2	2	1,5	2	1,5	2	12
31	2	1,5	2	2	1,5	2	2	13

Penulis melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi kelas kontrol

pertemuan 1 dan 2.

11	12	16	11	12	13	11	15	11	12	14	11
11	13	11	12	11	12	13	11	13	12	11	13
14	13	15	12	16	12	13					

Tabel 4.5
Menghitung simpang baku dengan rumus:

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Abdul W	11	121
2	Aditya P	11	121
3	Agung Setiaji	11	121
4	Ahmad Ms	11	121
5	Altaafi A	13	169
6	Annisa M	14	196
7	Cutnyak A	13	169
8	Darmanto	11	121
9	Dedek Ms	11	121
10	Dimas Bayua W	13	169
11	Eka A	14	196
12	Gasfin Dara A	16	256
13	Gustof F	13	169
14	Juanda S	12	144
15	Julio As	15	256
16	Kurnia Hani P	16	256
17	Lovely Nur	15	225
18	M Arya R	12	144
19	M Fauzan Ap	15	225
20	M Irfan P	16	256
21	M Rakha	12	144
22	M Tio Y	12	144
23	M Ulil Asor	12	144
24	Meidi R	11	121
25	Miftahul Jannah	13	169
26	Putra Wicaksono	11	121
27	Putra Ws	11	121
28	Putri Aprilia L	13	169
29	Putri C	13	169
30	Rian R	12	144
31	Rifdah G	13	169
n = 31		$\sum X = 387$	$\sum X^2 = 4899$

Mencari nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \quad \bar{x} = \frac{387}{31} \quad \bar{x} = 12,48$$

Standar Deviasi (SD) Berdasarkan data tersebut, maka didapat :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4899 - \frac{(387)^2}{31}}{31 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4899 - \frac{149.769}{31}}{31 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4899 - 4831,25}{30}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{67,75}{30}}$$

$$SD = \sqrt{2,2583} \quad SD = 1,50$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (*SD*)) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika tidak menerapkan Model Pembelajaran (*Word Square*) di MTs Aulia Cendekia Palembang. Untuk mengelompokkan aktivitas belajar dalam tiga kelompok yaitu Tinggi, Sedang, Rendah (TSR):

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1 \times SD_x \\ &= 12,48 + 1,50 \end{aligned}$$

= 13,90 dibulatkan menjadi 14

Jadi yang dikategorikan nilai tinggi adalah 14 ke atas

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - 1 \times SD_x & \text{s/d} & M_x + 1 \times SD_x \\ &= 12,48 - 1,50 & \text{s/d} & 12,48 + 1,50 \\ &= 11 & \text{s/d} & 14 \end{aligned}$$

Jadi yang dikategorikan nilai sedang yaitu antara 11 s/d 14

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1 \times SD_x \\ &= 12,48 - 1,50 \\ &= 10,98 \text{ dibulatkan menjadi } 11 \end{aligned}$$

Jadi yang dikategorikan nilai tinggi adalah 11 ke bawah

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Pertemuan 1 dan 2	
		F	%
1	Tinggi	6	19,36
2	Sedang	15	48,38
3	Rendah	10	32,26
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 siswa (19,36%), tergolong sedang sebanyak 15 siswa (48,38%) dan tergolong rendah sebanyak 10 siswa (32,26%).

Tabel 4.7

Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Model Pembelajaran (*Word Square*)

Pertemuan Ke 1

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Anngi Anggraini	3	2	1	2	2	2	1	13
2	Anwarudin	1	2	2	1	2	2	3	13
3	Cessha Sundari	2	2	2	3	2	2	2	15
4	Della Alfiah	2	2	3	2	2	2	2	15
5	Erawati	3	3	2	2	3	2	2	17
6	Jul Zalika R W	2	3	2	2	3	2	3	17
7	Masykuria	3	2	3	3	2	3	2	18
8	Nadia Fitri	2	3	2	2	3	2	3	17
9	Nuraini	2	3	2	3	2	2	2	16
10	Putri Setia Wati	2	2	3	2	2	2	2	15
11	Sendi Mutiara	2	2	2	2	2	2	2	14
12	Sisca Widya P	2	2	1	2	2	1	3	13
13	Siti Anisa	1	2	1	3	1	2	2	12
14	Wahyuni Wulandari	3	1	2	2	3	2	1	14
15	Wayra Fadila K	2	3	2	2	2	2	2	15
16	Agung Setiaji	2	2	2	3	2	2	2	15
17	Ahmad Fauzan	3	2	2	2	2	2	3	16
18	Amirul M	3	2	2	3	3	2	3	18
19	Ar Rahman	3	2	2	2	2	3	2	16
20	Bambang R	2	3	2	3	2	2	2	16
21	Darusalam	3	1	2	2	3	2	1	14
22	Diky Candra	2	3	1	2	2	1	3	14

23	Euriko	3	2	2	2	2	2	2	15
24	Jagat S	2	3	2	3	2	2	2	16
25	M Duta Hs	3	2	3	2	2	3	2	16
26	M Iqbal H	1	2	3	2	2	3	1	14
27	M Iqbal	2	3	2	2	3	2	3	16
28	M Rizki	3	2	2	3	2	3	2	17
29	M Syafif	2	2	3	2	3	2	2	16
30	Slamet	2	3	2	3	2	2	3	17
31	Zahrotul Wardah	3	3	3	2	3	2	2	16

Keterangan :

Pensekoran nilai aktivitas siswa

3 = Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

2 = Cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

1 = Kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Kriteria penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Mencatat/menulis penjelasan guru
3. Mendengarkan penjelasan guru
4. Membaca
5. Bertanya
6. Menjawab
7. Latihan

Keterangan :

Pensekoran nilai aktivitas siswa

3 = Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

2 = Cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

1 = Kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Kriteria penilaian

1. Pandangan mata ke arah guru
2. Mencatat/ menulis penjelasan guru
3. Mendengarkan penjelasan guru
4. Membaca
5. Bertanya
6. Menjawab
7. Latihan

Tabel. 4.9

**Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan
2 Yang Menerapkan Model Pembelajaran (*Word Square*)**

No	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2,5	2	1	2	2	1,5	2	13
2	1,5	2	2	1,5	2,5	2	2,5	14
3	2	2,5	2	2,5	2	2	2	15
4	2,5	2	2,5	2,5	2	2,5	2	16
5	2,5	3	2	2	2	2	2,5	17
6	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	3	18
7	2,5	2,5	2,5	3	2,5	2,5	2,5	18
8	2	3	2	2	3	2	3	17
9	2,5	2,5	2	2,5	2	2	2,5	16
10	2	2,5	2,5	2	2	2	2	15
11	2,5	2	1,5	2	2	1,5	2,5	14
12	2	1,5	2	2	2,5	1	2	13
13	2	1,5	1,5	2,5	1	2	2,5	13
14	3	1,5	1,5	2	2,5	2,5	1	14
15	2	2,5	2	2	2,5	2	2	15
16	2,5	2	2,5	3	2	2	2	16
17	3	2	2,5	2,5	2	2,5	2,5	17
18	3	2	2	3	3	2	3	18
19	3	2,5	2,5	2	2,5	2,5	2	17
20	2	2,5	2	3	2	2	2	16
21	3	2	2	2	2,5	2	1,5	15
22	2,5	2	1,5	2	2,5	1,5	2	14
23	2,5	2,5	2	2	2	2	2	15
24	2,5	2,5	2,5	3	2	2	2	16
25	3	2	3	2,5	2	2,5	2,5	17
26	2	2	3	2,5	2	2,5	2,5	15
27	2	3	2	2	3	2	3	16
28	3	2	2,5	2,5	2	3	2	17
29	2,5	2,5	3	2,5	2,5	2	2	16
30	2	3	2	3	2	2	3	17
31	2,5	2,5	2,5	2	2,5	2	2	16

Dari hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 1 dan 2, dilihat data tentang aktivitas belajar akidah akhlak materi iman kepada Rasul-Rasul Allah. Penulis melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi kelas kontrol.

14	13	18	17	16	14	16	13	15	17	16	15
15	14	17	16	13	18	17	16	15	16	18	17
16	17	15	16	17	15	14					

Tabel 4.10

Menghitung simpang baku dengan rumus:

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Angi Anggraini	13	169
2	Anwarudin	14	196
3	Cessha Sundari	15	225
4	Della Alfiah	16	256
5	Erawati	17	289
6	Jul Zalika R W	18	324
7	Masykuria	18	234
8	Nadia Fitri	17	289
9	Nuraini	16	256
10	Putri Setia Wati	15	225
11	Sendi Mutiara	14	196
12	Sisca Widya P	13	169
13	Siti Anisa	13	169
14	Wahyuni Wulandari	14	196
15	Wayra Fadila K	15	225
16	Agung Setiaji	16	256
17	Ahmad Fauzan	17	289
18	Amirul M	18	324
19	Ar Rahman	17	289
20	Bambang R	16	256
21	Darusalam	15	225
22	Diky Candra	14	196
23	Euriko	15	225
24	Jagat S	16	256
25	M Duta Hs	17	289
26	M Iqbal H	15	225

27	M Iqbal	16	256
28	M Rizki	17	289
29	M Syafif	16	256
30	Slamet	17	289
31	Zahrotul Wardah	16	256
n = 31		$\sum X = 486$	$\sum X^2 = 7684$

Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \quad \bar{x} = \frac{486}{31} \quad \bar{x} = 15,68$$

Standar Deviasi (SD) Berdasarkan data tersebut, maka didapat :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7684 - \frac{(486)^2}{31}}{31 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7684 - \frac{236,196}{31}}{31 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7684 - 7619,22}{30}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{64,78}{30}}$$

$$SD = \sqrt{2,159} \quad SD = 1,46$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (*SD*)) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika tidak menerapkan Model Pembelajaran (*Word Square*) di MTs Aulia Cendekia Palembang. Untuk mengelompokkan aktivitas belajar dalam tiga kelompok yaitu Tinggi, Sedang, Rendah (TSR):

Tinggi = $M_x + 1 \times SD_x$
 = $15,68 + 1,46$
 = 17,14 dibulatkan menjadi 17
 Jadi yang dikategorikan nilai tinggi adalah 17 ke atas

Sedang = $M_x - 1 \times SD_x$ s/d $M_x + 1 \times SD_x$
 = $15,68 - 1,46$ s/d $15,68 + 1,46$
 = 14 s/d 17
 Jadi yang dikategorikan nilai sedang yaitu antara 14 s/d 17

Rendah = $M_x - 1 \times SD_x$
 = $15,68 - 1,46$
 = 14,22 dibulatkan menjadi 14
 Jadi yang dikategorikan nilai tinggi adalah 14 ke bawah

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Pertemuan 1 dan 2	
		F	%
1	Tinggi	10	32,70
2	Sedang	14	45,16
3	Rendah	7	22,58
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 10 siswa (32,70%), tergolong sedang sebanyak 14 siswa (45,16%) dan tergolong rendah sebanyak 7 siswa (22,58%).

Tabel 4.12

Angket Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Model Pembelajaran

(Word Square)

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Angket Aktivitas Belajar Siswa																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abdul W	3	1	3	4	2	1	4	1	2	4	3	1	1	4	3	2	1	4	2	4	50
2	Aditya P	3	2	4	1	4	4	2	1	4	3	1	4	2	4	1	4	3	2	1	4	54
3	Agung Setiaji	1	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	55
4	Ahmad Ms	4	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	4	3	1	4	2	1	4	2	1	52
5	Altaafi A	1	3	1	3	4	2	1	4	1	2	1	1	4	3	2	1	4	2	4	1	50
6	Annisa M	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	2	3	1	2	4	1	2	4	4	1	51
7	Cutnyak A	2	3	1	2	4	1	2	4	4	1	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	51
8	Darmanto	3	1	3	4	2	1	4	1	2	4	3	1	1	4	3	2	1	4	2	4	50
9	Dedek Ms	4	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	4	3	1	4	2	1	4	2	1	52
10	Dimas Bayua W	1	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	52
11	Eka A	3	1	2	4	1	2	4	4	1	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	2	51
12	Gasfin Dara A	4	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	4	3	1	4	2	1	4	2	1	52
13	Gustof F	1	3	1	3	4	2	1	4	1	2	1	1	4	3	2	1	4	2	4	1	50
14	Juanda S	4	2	1	4	1	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	2	4	4	3	1	53
15	Julio As	3	2	4	1	4	4	2	1	4	3	1	4	2	4	1	4	3	2	1	4	54
16	Kurnia Hani P	1	1	4	3	2	1	4	2	4	1	1	3	1	3	4	2	1	4	1	2	50
17	Lovely Nur	3	1	3	4	2	1	4	1	2	4	3	1	1	4	3	2	1	4	2	4	50
18	M Arya R	4	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	4	3	1	4	2	1	4	2	1	52
19	M Fauzan Ap	1	3	1	3	4	2	1	4	1	2	1	1	4	3	2	1	4	2	4	1	50
20	M Irfan P	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	1	4	3	4	2	4	1	2	4	4	55
21	M Rakha	1	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	52
22	M Tio Y	3	1	2	4	1	2	4	4	1	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	2	51
23	M Ulil Asor	1	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	52
24	Meidi R	3	1	3	4	2	1	4	1	2	4	3	1	1	4	3	2	1	4	2	4	50
25	Miftahul Jannah	4	2	1	4	1	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	2	4	4	3	1	53
26	Putra Wicaksono	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	2	3	1	2	4	1	2	4	4	1	51
27	Putra Ws	2	3	1	2	4	1	2	4	4	1	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	51
28	Putri Aprilia L	1	4	2	4	1	4	3	2	1	4	3	2	4	1	4	4	2	1	4	3	54
29	Putri C	3	1	2	4	1	2	4	4	1	2	4	1	3	2	4	3	1	3	4	2	51
30	Rian R	1	1	4	3	2	1	4	2	4	1	1	3	1	3	4	2	1	4	1	2	50
31	Rifdah G	3	1	3	4	2	1	4	1	2	4	3	1	1	4	3	2	1	4	2	4	50

Dari hasil skor angket aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *Word Square*. Penulis melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi kelas kontrol.

50	54	55	52	50	51	51	50	52	52	51	52
50	53	54	50	50	52	50	55	52	51	52	50
53	51	51	54	51	50	50					

Tabel 4.13

Menghitung simpang baku dengan rumus:

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Abdul W	50	2500
2	Aditya P	54	2901
3	Agung Setiaji	55	3025
4	Ahmad Ms	52	2704
5	Altaafi A	50	2500
6	Annisa M	51	2601
7	Cutnyak A	51	2601
8	Darmanto	50	2500
9	Dedek Ms	52	2704
10	Dimas Bayua W	52	2704
11	Eka A	51	2601
12	Gasfin Dara A	52	2704
13	Gustof F	50	2500
14	Juanda S	53	2809
15	Julio As	54	2901
16	Kurnia Hani P	50	2500
17	Lovely Nur	50	2500
18	M Arya R	52	2704
19	M Fauzan Ap	50	2500
20	M Irfan P	55	3025
21	M Rakha	52	2704
22	M Tio Y	51	2601
23	M Ulil Asor	52	2704
24	Meidi R	50	2500
25	Miftahul Jannah	53	2809
26	Putra Wicaksono	51	2601

27	Putra Ws	51	2601
28	Putri Aprilia L	54	2901
29	Putri C	51	2601
30	Rian R	50	2500
31	Rifdah G	50	2500
n = 31		$\sum X = 1599$	$\sum X^2 = 4899$

Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1599}{31} \quad \bar{X} = 51,58$$

Standar Deviasi (SD), Berdasarkan data tersebut, maka didapat :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{82551 - \frac{(1599)^2}{31}}{31 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{82551 - 824774,45}{30}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{73,55}{30}}$$

$$SD = \sqrt{2,45} \quad SD = 1,56$$

Mengelompokkan aktivitas belajar dalam tiga kelompok yaitu Tinggi, Sedang,

Rendah (TSR):

$$\text{Tinggi} = M_x + 1 \times SD_x$$

$$= 51,58 + 1,56$$

= 53,14 dibulatkan menjadi 53

Jadi yang dikategorikan nilai tinggi adalah 53 ke atas

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - 1 \times SD_x & \text{s/d} & M_x + 1 \times SD_x \\ &= 51,58 - 1,56 & \text{s/d} & 51,58 + 1,56 \\ &= 50 & \text{s/d} & 53 \end{aligned}$$

Jadi yang dikategorikan nilai sedang yaitu antara 50 s/d 53

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1 \times SD_x \\ &= 51,58 - 1,56 \\ &= 50,02 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \end{aligned}$$

Jadi yang dikategorikan nilai tinggi adalah 50 ke bawah

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Klasifikasi	F	%
1	Tinggi	7	22,58
2	Sedang	14	45,16
3	Rendah	10	32,25
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 siswa (22,58%), tergolong sedang sebanyak 14 siswa (45,16%) dan tergolong rendah sebanyak 10 siswa (32,25%).

Tabel 4.15

Angket Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Model Pembelajaran (*Word Square*)

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Angket Aktivitas Belajar Siswa																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Anngi Anggraini	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75
2	Anwarudin	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
3	Cessha Sundari	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	71
4	Della Alfiah	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
5	Erawati	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	71
6	Jul Zalika R W	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
7	Masykuria	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	72
8	Nadia Fitri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75
9	Nuraini	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	72
10	Putri Setia Wati	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
11	Sendi Mutiara	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	72
12	Sisca Widya P	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
13	Siti Anisa	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
14	Wahyuni W	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	74
15	Wayra Fadila K	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
16	Agung Setiaji	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	74
17	Ahmad Fauzan	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
18	Amirul M	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	71
19	Ar Rahman	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	73
20	Bambang R	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
21	Darusalam	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	72
22	Diky Candra	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
23	Euriko	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
24	Jagat S	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	73
25	M Duta Hs	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	74
26	M Iqbal H	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	73
27	M Iqbal	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
28	M Rizki	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	71
29	M Syafif	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	70
30	Slamet	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75
31	Zahrotul W	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	72

Dari hasil skor angket aktivitas belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Word Square*. Penulis melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi kelas Eksperimen.

75	70	71	74	71	73	72	75	72	74	72	74
73	74	73	74	73	71	73	74	72	74	73	73
74	73	74	71	70	75	72					

Tabel 4.16
Menghitung simpang baku dengan rumus:

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Anngi Anggraini	75	5625
2	Anwarudin	70	4900
3	Cessha Sundari	71	5041
4	Della Alfiah	74	5476
5	Erawati	71	5041
6	Jul Zalika R W	73	5329
7	Masykuria	72	5184
8	Nadia Fitri	75	5625
9	Nuraini	72	5184
10	Putri Setia Wati	74	5476
11	Sendi Mutiara	72	5184
12	Sisca Widya P	74	5476
13	Siti Anisa	73	5329
14	Wahyuni Wulandari	74	5476
15	Wayra Fadila K	73	5329
16	Agung Setiaji	74	5476
17	Ahmad Fauzan	73	5329
18	Amirul M	71	5041
19	Ar Rahman	73	5329
20	Bambang R	74	5476
21	Darusalam	72	5184
22	Diky Candra	74	5476
23	Euriko	73	5329
24	Jagat S	73	5329
25	M Duta Hs	74	5476
26	M Iqbal H	73	5329
27	M Iqbal	74	5476
28	M Rizki	71	5041
29	M Syafif	70	4900
30	Slamet	75	5625
31	Zahrotul Wardah	72	5184
n = 31		$\sum X = 2264$	$\sum X^2 = 164675$

Mencari nilai rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2259}{31} \quad \bar{X} = 72,87$$

Standar Deviasi (SD), Berdasarkan data tersebut, maka didapat :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{164675 - \frac{(2259)^2}{31}}{31 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{164675 - 164615,51}{30}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{59,49}{30}}$$

$$SD = \sqrt{1,98}$$

$$SD = 1,40$$

Mengelompokkan aktivitas belajar dalam tiga kelompok yaitu Tinggi, Sedang, Rendah (TSR):

$$\text{Tinggi} = M_x + 1 \times SD_x$$

$$= 72,87 + 1,40$$

$$= 74,27 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Jadi yang dikategorikan nilai tinggi adalah 74 ke atas

$$\text{Sedang} = M_x - 1 \times SD_x \quad \text{s/d} \quad M_x + 1 \times SD_x$$

$$= 72.87 - 1,40 \quad \text{s/d} \quad 72,87 + 1,40$$

$$= 71 \quad \text{s/d} \quad 74$$

Jadi yang dikategorikan nilai sedang yaitu antara 71 s/d 74

Rendah $= M_x - 1 \times SD_x$

$$= 72.87 - 1,40$$

$$= 71,47 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

Jadi yang dikategorikan nilai tinggi adalah 71 ke bawah

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Klasifikasi	F	%
1	Tinggi	12	38,70
2	Sedang	13	41,93
3	Rendah	6	19,35
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa tidak menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 12 siswa (38,70%), tergolong sedang sebanyak 13 siswa (41,93%) dan tergolong rendah sebanyak 6 siswa (19,35%).

C. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Aulia Cendekia Palembang

Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran akidah akhlak. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan Model Pembelajaran *Word Square* yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap aktivitas belajar siswa. Peneliti melakukan observasi berupa angket kepada siswa kelas VIII A berjumlah 31 siswa dan kelas VIII B berjumlah 31 siswa. Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran akidah akhlak materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah di MTs Aulia cendekia Palembang, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Word Square* dengan menggunakan rumus test “t” ini berfungsi untuk membuktikan apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Word Square*.

Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang ada, maka dapat ditempuh langkah sebagai berikut dengan menggunakan rumus uji-t. Untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang harus dilakukan adalah

membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran (*Word Square*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII terhadap aktivitas belajar siswa di MTs Aulia CendekiaPalembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran (*Word Square*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII terhadap aktivitas belajar siswa di MTs Aulia CendekiaPalembang.

Dari data yang diperoleh penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan Model Pembelajaran *Word Square* sebagai berikut:

Tabel 4.18
Penolong Ukuran Deskriptif

Kelompok data	$\sum x$	$\sum x^2$
Kelas Kontrol (X_1)	387	4899
Kelas Eksperimen (X_2)	486	7684

Menghitung varian kelas kontrol dan eksperimen menggunakan rumus:

Varian kelas kontrol:

$$S_K^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S_K^2 = \frac{4899 - \frac{(387)^2}{31}}{31 - 1}$$

$$S_K^2 = \frac{4899 - \frac{149769}{31}}{30}$$

$$S_K^2 = \frac{4899 - 4831,25}{30}$$

$$S_K^2 = \frac{67,75}{30}$$

$$S_K^2 = 2,258$$

Variasi kelas eksperimen:

$$S_E^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S_K^2 = \frac{7684 - \frac{(486)^2}{31}}{31 - 1}$$

$$S_K^2 = \frac{7684 - \frac{236196}{31}}{30}$$

$$S_K^2 = \frac{7684 - 7619,22}{30}$$

$$S_K^2 = \frac{64,78}{30} S_K^2 = 2,159$$

Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan eksperimen dengan rumus :

$$\bar{x}_k = \frac{\sum X_1}{n} \quad \bar{x}_k = \frac{387}{31} \quad \bar{x}_k = 12,48$$

$$\bar{x}_E = \frac{\sum X_2}{n} \quad \bar{x}_E = \frac{486}{31} \quad \bar{x}_E = 15,68$$

Menghitung simpangan baku gabungan dengan menggunakan rumus :

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(31 - 1)2,258 + (31 - 1)2,159}{31 + 31 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{67,74 + 64,77}{60}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{2,2085}$$

$$S_{gab} = 1,48$$

Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_A - \bar{x}_B}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

$$t = \frac{15,68 - 12,48}{1,48 \sqrt{\left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31}\right)}}$$

$$t = \frac{3,2}{1,48 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{3,2}{0,35}$$

$$t = 9,14$$

Aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah di MTs

Aulia Cendekia Palembang yaitu yang mendapat nilai tinggi 6 siswa (19,36%), tergolong sedang sebanyak 15 siswa (48,38%) dan tergolong rendah sebanyak 10 siswa (32,26%). Setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam proses pembelajaran, dapat dilihat aktivitas belajar siswa meningkat. Hal ini terbukti dari nilai siswa yang meningkat yaitu yang mendapat nilai tinggi (baik) sebanyak 10 siswa (32,70%), tergolong sedang sebanyak 14 siswa (45.16%) dan tergolong rendah sebanyak 7 siswa (22,58%).

Berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t (9,14) adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 1%=2,66 maupun pada taraf signifikansi 5%=2,00. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah di MTs Aulia Cendekia Palembang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan H_a diterima dan H_0 ditolak. ($2,00 < 9,14 > 2,66$).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama penelitian dan berdasarkan pembahasan serta analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Word Square* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab soal yang diberikan guru dengan baik. Aktivitas belajar siswa pun meningkat di MTs Aulia Cendekia Palembang.
2. Aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah di MTs Aulia Cendekia Palembang yaitu yang mendapat nilai tinggi 6 siswa (19,36%), tergolong sedang sebanyak 15 siswa (48,38%) dan tergolong rendah sebanyak 10 siswa (32,26%). Setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam proses pembelajaran, dapat dilihat aktivitas belajar siswa meningkat. Hal ini terbukti dari nilai siswa yang meningkat yaitu yang mendapat nilai tinggi (baik) sebanyak 10 siswa (32,70%), tergolong sedang sebanyak 14 siswa (45.16%) dan tergolong rendah sebanyak 7 siswa (22,58%).
3. Model pembelajaran *Word Square* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t (9,14) adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 1%=2,66 maupun pada taraf signifikansi 5%=2,00. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah di MTs Aulia Cendekia Palembang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, dan H_a diterima dan H_0 ditolak. ($2,00 < 9,14 > 2,66$).

B. Saran

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran saat menyampaikan materi pembelajaran, guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa pun mudah untuk memahaminya, oleh karena itu guru harus selektif dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakannya untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah, para guru terutama guru Akidah Akhlak untuk dapat berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan aktivitas belajar karena aktivitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam usaha mencapai tujuan pendidikan Agama Islam salah satunya dengan menggunakan model *Word Square*.
3. Kepada siswa di MTs Aulia Cendekia Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antar guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saipul. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2008). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya, Apollo.
- Departemen Agama RI. 2010. *Alqur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: Cv Diponegoro.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri,. (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eka Wijaya, Penerapan Model Word Square untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran matematika (penelitian tindakan kelas siswa VIII C Smp Al-Falah karangwangi Depok, (Cirebon: Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011), hlm. Vii.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara.
- Harto, Kasinyo.(2012). *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madarasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hawi, Akmal, 2010. *Kompetensi Guru PAI*, Palembang: Rafah Press.

- Ibnu, Trianto dkk. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual (konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniasih, Imas. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran : Untuk peningkatan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Kata pena.
- M. Echols, John dan Hassan Shadily. (2005). *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Nunung Dwi Kustiarni, Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa, (Semarang: Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang (UNS), 2015), hlm. Ix.
- Ramayulis, 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusmaini. (2011). *Ilmu Pendidikan*, Palembang: CV. Grafiko Telindo.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sani, Abdullah Ridwan. (2013). *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2014), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. (2013). *Model-Model Pembelajaran Modern*, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta : Prima ufuk Semesta, 2014), hlm. 325.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Tim pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Palembang: IAIN Press.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yesi Ratnasari *Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Umbulrejo 01 Jember.* (Jember: Skripsi Univeritas Jember, 2014), hlm. X.

Zainal, Aqib. (2013). *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inuvatif)*, Bandung, Cv Ymrama Widya.

SILABUS

Madrasah : MTs

Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak

Kelas / Semester : VIII / I

Standar Kompetensi : Akidah

1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1	Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Iman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-	Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Menunjukkandalilnaqlitentangberimanke padakitab-kitab Allah SWT.	Testulis Testulis	2 x 30	Buku Teks Nara Sumber

			kitab Allah SWT dengan benar.				
1.2	Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT	Bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT.	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT	Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui berbagai literatur	Penugasan	2 x 30	
				Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT melalui dalil naqli.	Penugasan		
1.3	Menjelaskan macam, fungsi dan isi kitab Allah	Macam, fungsi dan isi kitab Allah	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menjelaskan	Menunjukkan nama-nama kitab Allah SWT beserta rasul yang menerimanya	TesLisan	2 x 30	
				Menyebutkan fungsi dan isi pokok dari kitab-kitab Allah.	TesLisan		

1.4	Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Kitab Allah SWT.	Perilaku yang mencerminkan beriman kepada Kitab Allah SWT.	macam, fungsi dan isi kitab Allah	Menampilkan sikap mencintai Al-Quran sebagai kitab Allah SWT	Testulis		
			Menunjukkan sikap yang mencerminkan beriman kepada Kitab Allah SWT	Menjadikan al-Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari	Testulis		

Standar Kompetensi : 2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	Akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah)	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	<p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal</p> <p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhtiyar</p> <p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya sabar</p> <p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya syukur</p> <p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya qana'ah</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	2 x 30	Buku Teks Nara Sumber
2.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh	Bentuk dan contoh-contoh perilaku	Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali	Menyebutkan contoh-contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	Tes Lisan	2 x 30	Buku Teks Nara

	perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	bentuk dan contoh-contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	Tes Lisan		Sumber
--	--	---	--	---	-----------	--	--------

2.3	Menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam fenomena kehidupan	Menyebutkan nilai-nilai positif dari tawakkal dalam fenomena kehidupan	Penugasan	2x30	Buku Teks Nara Sumber
				Menyebutkan nilai-nilai positif dari ikhtiyar dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai positif dari sabar dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai positif dari syukur dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai positif dari qana'ah dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
2.4	Membiasakan perilaku	Perilaku tawakkal,	Mempraktikkan perilaku terpuji	Menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	Portofolio	2 x30	Buku Teks

	tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah	ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah	(tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah) bersama teman-teman dan guru-gurunya di sekolah.	dalam lingkungan keluarga.	Portofo lio		Nara Sumb er
				Menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan sekolah.			
				Menunjukkan contoh sikap tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam lingkungan masyarakat.			

Standar Kompetensi : 3. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1	Menjelaskan pengertian ananiah, putus asa, ghadhab,	Akhlak tercela kepada Allah (ananiah, putus asa,	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan	Menjelaskan pengertian ananiah Menjelaskan pengertian putus asa Menjelaskan pengertian ghadhab Menjelaskan pengertian tamak	Tes tulis Tes tulis Tes tulis Tes tulis	2 x 30'	Buku Teks Nara Sumber

	tamak dan takabbur	ghadhab, tamak dan takabbur)	pengertian ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur	Menjelaskan pengertian takabbur	Tes tulis		
3.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur	Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur	Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur	Tes lisan	2 x 30'	Buku Teks Nara Sumber
				Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur	Tes lisan		
3.3	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam fenomena	Nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur	Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam	Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah dalam fenomena kehidupan	Penugasan	2 x 30'	Buku Teks Nara Sumber
				Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan putus asa dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ghadhab dalam	Penugasan		

	kehidupan		fenomena kehidupan	fenomena kehidupan			
				Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan tamak dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan takabbur dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
3.4	Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.	Hal-hal yang mengarah pada perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur.	Mengidentifikasi hal-hal yang mengarah pada perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur sehingga ia berusaha untuk menghindarinya.	Menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga	Portofolio	2 x 30'	Buku Teks Nara Sumber
				Menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.	Portofolio		
				Menghindari perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur dalam kehidupan sehari-hari di	Portofolio		

				lingkungan masyarakat.			
--	--	--	--	------------------------	--	--	--



SILABUS

Madrasah : MTs Aulia Cendekia
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Kelas / Semester : VIII / II

Standar Kompetensi : Akidah
4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT dengan benar.	Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT	Testulis	2 x 40'	Buku Teks Nara Sumber
				Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT	Testulis		
				Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan diimani.	Testulis		
4.2	Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.	Bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.	Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui berbagai literatur	Penugasan	2 x 40'	Buku Teks Nara Sumber
				Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui dalil naqli.	Penugasan		
4.3	Menguraikan sifat-sifat Rasul-rasul Allah	Sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk	Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah SWT.	Teslisan	2 x 40'	Buku Teks Nara
				Menjelaskan pengertian Ulul Azmi.	Teslisan		

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
	SWT		menjelaskan sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT yang terdiri dari sifat wajib, mustahil dan jaiz	Menunjukkan nama-nama Rasul Ulul Azmi. Menjelaskan sifat-sifat Rasul Ulul Azmi.	Teslisan Teslisan		Sumber
4.4	Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan		Menunjukkan sikap yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan	Menunjukkan contoh sifat siddiq dalam kehidupan Menunjukkan contoh sifat amanah dalam kehidupan Menunjukkan contoh sifat tabligh dalam kehidupan Menunjukkan contoh sifat fathonah dalam kehidupan	<i>Self assesment</i> <i>Self assesment</i> <i>Self assesment</i> <i>Self assesment</i>		

Standar Kompetensi : 5. Memahami mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash)

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
5.1	Menjelaskan pengertian mu'jizat	Mu'jizat dan kejadian luar	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat	Menjelaskan pengertian mu'jizat dan contohnya	Tes tulis	2 x 40'	Buku Teks

	dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash)	biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash)	menjelaskan pengertian mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash)	Menjelaskan pengertian karomah dan contohnya	Tes tulis		Nara Sumber
				Menjelaskan pengertian maunah dan contohnya	Tes tulis		
				Menjelaskan pengertian irhash dan contohnya	Tes tulis		
5.2	Menunjukkan hikmah adanya mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) bagi rasul-rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah	Hikmah adanya mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) bagi rasul-rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menunjukkan hikmah adanya mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) bagi rasul-rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah	Menyebutkan hikmah adanya mu'jizat	Penugasan		
				Menyebutkan hikmah adanya karomah	Penugasan		
				Menyebutkan hikmah adanya maunah	Penugasan		
				Menyebutkan hikmah adanya irhash	Penugasan		

Standar Kompetensi : Akhlak

6. Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
6.1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Akhlak terpuji pada sesama (husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun)	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz dzon	Tes tulis	2 x 40	Buku Teks Nara Sumber
				Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawadlu	Tes tulis		
				Menjelaskan pengertian dan pentingnya tasamuh	Tes tulis		

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
				Menjelaskan pengertian dan pentingnya ta'awun	Tes tulis		
6.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Bentuk dan contoh perilaku husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh sikap husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh sikap husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Tes lisan		
				Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Tes lisan		
6.3	Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai positif dari husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun dalam fenomena kehidupan	Menyebutkan nilai-nilai positif dari husnudz dzon dalam fenomena kehidupan	Penugasan	2 x 40	Buku Teks Nara Sumber
				Menyebutkan nilai-nilai positif dari tawadlu' dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai positif dari tasamuh dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai positif dari ta'awun dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
6.4	Membiasakan perilaku husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Perilaku husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun	Mempraktikkan perilaku terpuji (husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun) bersama teman-teman dan guru-gurunya di	Menunjukkan sikap husnudz dzon kepada sesama.	<i>Self assesment</i>		
				Menunjukkan sikap tawadlu' kepada sesama.	<i>Self assesment</i>		

			sekolah.	Menunjukkan sikap tasamuh kepada sesama.	<i>Self assesment</i>		
				Menunjukkan sikap ta'awun kepada sesama.	<i>Self assesment</i>		

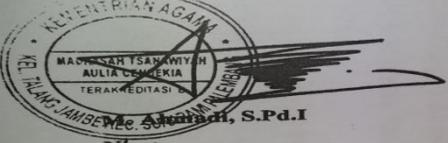
Standar Kompetensi : 7. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
7.1	Menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	Akhlak tercela kepada Allah (hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah)	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	Menjelaskan pengertian hasad Menjelaskan pengertian dendam Menjelaskan pengertian ghibah Menjelaskan pengertian fitnah Menjelaskan pengertian namimah	Tes tulis Tes tulis Tes tulis Tes tulis Tes tulis	1 x 40'	Buku Teks Nara Sumber
7.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	Bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	Tes lisan Tes lisan	2 x 40'	Buku Teks Nara Sumber
7.3	Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad,	Nilai-nilai negatif akibat perbuatan	Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai negatif akibat	Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad dalam fenomena kehidupan	Penugasan	1 x 40'	Buku Teks Nara

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
	dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam fenomena kehidupan	hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah	perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam fenomena kehidupan	Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan dendam dalam fenomena kehidupan	Penugasan		Sumber
				Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ghibah dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan fitnah dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
				Menyebutkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan namimah dalam fenomena kehidupan	Penugasan		
7.4	Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.	Hal-hal yang mengarah pada perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.	Mengidentifikasi hal-hal yang mengarah pada perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah sehingga ia berusaha untuk menghindarinya.	Menghindari hal-hal yang mengarah pada perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.	<i>Self assesment</i>	2 x 40'	Buku Teks Nara Sumber
				Menghindari perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga	<i>Self assesment</i>		
				Menghindari perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.	<i>Self assesment</i>		

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
				Menghindari perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.			

Mengetahui
Palembang, 2017
Kepala Madrasah



W. S. Sidiq, S.Pd.I
Nip :-

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MTs. Aulia Cendekia Palembang
Mata Pelajaran : Akidah Akhlah
Kelas/Semester : VIII A/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- 4.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- b. Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- c. Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan di imani
- d. Menyebutkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literatur dan dari dalil naqli
- e. Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah Swt
- f. Menjelaskan pengertian Ulul Azmi

D. Materi Pembelajaran

Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt

E. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- b. Siswa dapat menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- c. Siswa dapat menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan di imani
- d. Siswa dapat menyebutkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literatur dan dari dalil naqli
- e. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul-rasul allah Swt
- f. Siswa dapat menjelaskan pengertian Ulul Azmi

F. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah, model *Word Square*, diskusi
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

G. Karakter Siswa yang Diharapkan

- a. Religius
- b. Disiplin
- c. Bertanggung jawab
- d. Jujur
- e. Ketelitian

H. Media Pembelajaran

- a. Papantulis
- b. Spidol

I. Sumber Belajar

- a. Buku Akidah Akhlak kelas VIII
- b. Buku LKS kelas VIII

J. Alokasi Waktu

2 x 30 menit (1 x pertemuan)

K. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan awal :</p> <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa.b. Guru mengabsen kehadiran siswa.c. Guru mengulas materi minggu lalu.d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Memberikan informasi tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt	10 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa membaca literatur tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swtb. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt <p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru membiasakan siswa untuk membaca dan menulis materi yang sedang dipelajarinya supaya pembelajarannya jadi bermakna	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi seputar iman kepada Rasul-rasul Allah Swt c. Siswa diminta untuk bertanya kembali apabila mereka kurang paham tentang materi iman kepada Rasul-rasul Allah Swt <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan soal latihan kepada siswa b. Siswa menjawab soal dan dikumpul setelah selesai mengerjakannya 	
3.	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah disampaikan b. Guru memberikan tugas berupa PR kepada siswa c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa dan mengucapkan salam. 	15 menit

L. Penilaian

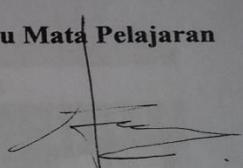
Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Materi	Bentuk Instrumen/ Soal	Skor soal
1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt	Tes tulis	1. Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	a. Latihan soal	
			1. Jelaskan pengertian iman kepada Rasul-rasul Allah Swt	20
			2. Jelaskan pengertian	20

<p>2. Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt</p>			<p>dariUlul Azmi</p>	<p>20</p>
<p>3. Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan di imani</p>			<p>3. Sebutkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan di imani</p>	<p>20</p>
<p>4. Menyebutkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literatur dan dari dalil naqli</p>			<p>4. Sebutkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literatur dan dari dalil naqli</p>	<p>20</p>
<p>5. Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul-rasul allah Swt</p>			<p>5. Jelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul-rasul allah Swt</p> <p>b. Latihan LKS (PR)</p>	

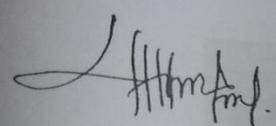
Menjelaskan pengertian Ulul Azmi				
----------------------------------	--	--	--	--

Palembang, 2017
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran


Nurmaini, JR. S.Pd.I
Nip: 1967 0517 19993 03 2002

Peneliti


Dian Ratnasari
Nim: 12210061

Kepala Sekolah


M. Ahmadi, S.Pd. I
Nip:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MTs. Aulia Cendekia Palembang
Mata Pelajaran : Akidah Akhlah
Kelas/Semester : VIII B/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 kali pertemuan)

M. Standar Kompetensi

4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah

N. Kompetensi Dasar

4.3 Menguraikan sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt

4.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt dan mencintai Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari

O. Indikator Pencapaian Kompetensi

- g. Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- h. Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- i. Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan di imani
- j. Menyebutkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literatur dan dari dalil naqli
- k. Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah Swt
- l. Menjelaskan pengertian Ulul Azmi

P. Materi Pembelajaran

Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt

Q. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- b. Siswa dapat menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt
- c. Siswa dapat menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan di imani
- d. Siswa dapat menyebutkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literatur dan dari dalil naqli
- e. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul-rasul allah Swt
- f. Siswa dapat menjelaskan pengertian Ulul Azmi

R. Metode Pembelajaran

- d. Ceramah, model *Word Square*, diskusi
- e. Tanya jawab
- f. Penugasan

S. Karakter Siswa yang Diharapkan

- f. Religius
- g. Disiplin
- h. Bertanggung jawab
- i. Jujur
- j. Ketelitian

T. Media Pembelajaran

- c. Papantulis
- d. Spidol

U. Sumber Belajar

- c. Buku Akidah Akhlak kelas VIII
- d. Buku LKS kelas VIII

V. Alokasi Waktu

2 x 30 menit (1 x pertemuan)

W. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan awal :</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none">e. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa.f. Guru mengabsen kehadiran siswa.g. Guru mengulas materi minggu lalu.h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">b. Memberikan informasi tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt	10 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">c. Siswa membaca literatur tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swtd. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">d. Guru membiasakan siswa untuk membaca dan menulis materi yang sedang dipelajarinya supaya pembelajarannya jadi bermakna	35 menit

	<p>e. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi seputar iman kepada Rasul-rasul Allah Swt</p> <p>f. Siswa diminta untuk bertanya kembali apabila mereka kurang paham tentang materi iman kepada Rasul-rasul Allah Swt</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>c. Guru memberikan soal latihan kepada siswa</p> <p>d. Siswa menjawab soal dan dikumpul setelah selesai mengerjakannya</p>	
3.	<p>Kegiatan akhir</p> <p>d. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah disampaikan</p> <p>e. Guru memberikan tugas berupa PR kepada siswa</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

X. Penilaian

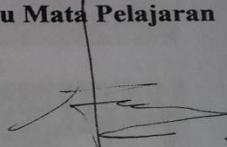
Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Materi	Bentuk Instrumen/ Soal	Skor soal
6. Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt	Tes tulis	2. Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	<p>c. Latihan soal</p> <p>6. Jelaskan pengertian iman kepada Rasul-rasul Allah Swt</p> <p>7. Jelaskan pengertian</p>	<p>20</p> <p>20</p> <p>20</p>

<p>7. Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt</p>			<p>dariUlul Azmi</p>	
<p>8. Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan di imani</p>			<p>8. Sebutkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan di imani</p>	20
<p>9. Menyebutkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literatur dan dari dalil naqli</p>			<p>9. Sebutkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literatur dan dari dalil naqli</p>	20
<p>10. Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul-rasul allah Swt</p>			<p>10. Jelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul-rasul allah Swt</p> <p>d. Latihan LKS (PR)</p>	

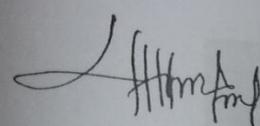
Menjelaskan pengertian Ulul Azmi				
----------------------------------	--	--	--	--

Palembang, 2017
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran


Nurmaini, JR. S.Pd.I
Nip: 1967 0517 19993 03 2002

Peneliti


Dian Ratnasari
Nim: 12210061

Kepala Sekolah


M. Ahmadi, S.Pd. I
Nip: _____

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian bapak/ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantuannya.

B. Identitas

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. TTL/Umur :
4. Status/jabatan : Kepala Sekolah
5. Tanggal wawancara :

C. Materi Wawancara

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MTs ‘Aulia Cendekia Palembang?
2. Usaha apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Aulia Cendekia Palembang?
3. Apakah bapak selalu mengontrol kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas?
4. Apakah bapak selalu mengontrol dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah?

5. Kegiatan apa yang bapak lakukan guna memperluas pengalaman dan keprofesionalan guru di sekolah?
6. Apakah bapak selalu mengadakan perbaikan-perbaikan tentang kegiatan yang telah berlangsung?

PEDOMAN PENSKORAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Lembaran ini diisi untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai aktivitas belajar siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = SS (Sangat Setuju), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = S (Setuju), apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = TS (Tidak Setuju), apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju), apabila tidak melakukan sesuai pernyataan

No	Indikator Aktivitas Belajar	Deskriptor aktivitas belajar	skor			
			1	2	3	4
1	Mendengar	1. Siswa mendengarkan bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
		2. Siswa lebih memilih bercerita dengan teman lain dari pada mendengarkan penjelasan guru				
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru sehingga lebih cepat menangkap materi				

2	Memandang	1. Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan materi di kelas				
		2. Disaat lelah dan mengantuk siswa tidak fokus memperhatikan penjelasan guru				
3	Menulis/mencatat	1. siswa akan mencatat bila diminta guru				
		2. Siswa mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran				
		3. Siswa menulis atau mencatat hasil diskusi pada saat proses pembelajaran berlangsung				
		4. Siswa mencatat materi yang penting pada saat guru menjelaskan				
		5. Siswa lebih suka <i>foto copy</i> catatan teman dari pada siswa mencatat sendiri				
4	Membaca	1. Bila diberi materi pelajaran oleh guru siswa akan segera membaca materi tersebut				
		2. Siswa membaca soal terlebih dahulu				

		sebelum mengerjakannya				
		3. Siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai				
		4. Siswa tidak membaca materi bila tidak diminta oleh guru				
5	Ringkasan	1. Sesudah pelajaran selesai siswa membuat ringkasan tentang materi yang didapat				
		2. Membuat ringkasan akan memudahkan siswa dalam belajar				
6	Latihan & praktek	1. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru				
		2. Mengerjakan latihan soal membuat siswa lebih mengerti materi pelajaran yang siswa dapat				
		3. Siswa lebih memilih mencontek teman dari pada mengerjakan sendiri soal latihannya				
		4. Selama proses belajar siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan materi sehingga siswa kesulitan mengerjakan soal				

Lembar Angket Aktivitas Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Petunjuk pengisian

1. Tulis nama dan kelas serta jenis kelamin anda pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
3. Pilih salah satu jawaban yang tepat pada kolom :
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang anda rasakan
5. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mendengarkan bila guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
2	Saya lebih memilih bercerita dengan teman lain dari pada mendengarkan penjelasan guru				
3	Saya mendengarkan penjelasan guru sehingga lebih cepat menangkap materi				
4	Saya memperhatikan guru yang menjelaskan materi di kelas				
5	Disaat lelah dan mengantuk saya tidak fokus memperhatikan penjelasan guru				
6	Saya akan mencatat bila diminta guru				
7	Saya mencatat materi yang sudah dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran				
8	Saya menulis atau mencatat hasil diskusi pada saat proses pembelajaran berlangsung				
9	Saya mencatat materi yang penting pada saat guru menjelaskan				
10	Saya lebih suka <i>foto copy</i> catatan teman dari pada saya mencatat sendiri				
11	Bila diberi materi pelajaran oleh guru saya akan segera membaca materi tersebut				
12	Saya membaca soal terlebih dahulu sebelum mengerjakannya				

13	Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai				
14	Saya tidak membaca materi bila tidak diminta oleh guru				
15	Sesudah pelajaran selesai saya membuat ringkasan tentang materi yang didapat				
16	Membuat ringkasan akan memudahkan saya dalam belajar				
17	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan guru				
18	Mengerjakan latihan soal membuat saya lebih mengerti materi pelajaran yang saya dapat				
19	Saya lebih memilih mencontek teman dari pada mengerjakan sendiri soal latihannya				
20	Selama proses belajar saya tidak memperhatikan guru menjelaskan materi sehingga saya kesulitan mengerjakan soal latihan				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Kode Pos ; 30126. Telp 0711353276 Palembang.

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : DIAN RATNASARI
NIM : 12210061
Tanggal Munaqosayah : 26 April 2017
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap
Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah di perbaiki dengan yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut digandakan atau dijilid.

Palembang, Juni 2017

Ketua Ujian Munaqosyah

Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I

NIP. 19531203 198003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Kode Pos ; 30126. Telp 0711353276 Palembang.

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : DIAN RATNASARI
NIM : 12210061
Tanggal Munaqosayah : 26 April 2017
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap
Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Kelas VIII MTs Aulia Cendekia Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah di perbaiki dengan yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut digandakan atau dijilid.

Palembang, Mei 2017
Sekertaris Ujian Monaqosyah

Aida Imtihana, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197201122 199803 2 002

DOKUMENTASI



Menjawab soal-soal angket



Siswa mengerjakan soal



Membagikan lembar soal



membagikan lembar soal



Menjelaskan materi



Memberikan pertanyaan setelah menjelaskan materi



Mengerjakan angket



Menjelaskan materi





Menjelas materi dan membagikan nomor sebagai tanda pada siswa



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>, Email:tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : **DIAN RATNASARI**
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : **MUBA, 31 JANUARI 1995**
NIM : **12210061**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
FAKULTAS : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	C	4
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
6	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 111	Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	B	0
12	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
13	INS 202	Tafsir	2	B	6
14	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
15	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
16	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	9
17	INS 208	Fiqh	2	B	6
18	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
19	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
20	INS 302	Hadist	2	B	6
21	INS 303	Bahasa Inggris III	2	B	6
22	INS 304	Bahasa Arab III	2	A	8
23	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
24	INS 801	KULIAH KERJA NYATA	2	A	8
25	INS 802	SKRIPSI	6	A	24
26	PAI 103	Tahsinul Qiroah	0	B	0
27	PAI 501	Psikologi Belajar	2	B	6
28	PAI 502	Perencanaan dan Desain Pembelajaran	4	B	12

29	PAI 503	Pengembangan Kurikulum PAI	4	B	12
30	PAI 504	Etika Profesi	2	A	8
31	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	A	12
32	PAI 507	Politik Pendidikan	2	B	6
33	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	B	6
34	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	A	0
35	PAI 613	Ilmu Tauhid	4	B	12
36	PAI 614	Ilmu Akhlaq	3	A	12
37	PAI 615	Pemikiran Teologi Islam Modern	3	A	12
38	PAI 616	Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak	2	B	6
39	PAI 701	Metodologi Pembelajaran	2	A	8
40	PAI 702	Pengelolaan Pembelajaran	2	C	4
41	PAI 704	Telaah Kurikulum PAI di MTS dan MA	4	A	16
42	PAI 706	Filsafat Islam	2	B	6
43	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6
44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	6
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	B	6
46	PAI 711	Psikologi Agama	2	A	8
47	PAI 712	Ilmu Jiwa Perkembangan	2	A	8
48	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8
49	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6
50	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
51	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6
52	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6
53	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	6
54	TAR 302	Hadist Tarbawi	2	B	6
55	TAR 303	Tafsir Tarbawi	2	A	8
56	TAR 404	Media Pembelajaran	2	A	8
57	TAR 504	Kewirausahaan	2	B	6
58	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	A	8
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	12
60	TAR 701	PPLK II	4	A	16
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6
65	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
JUMLAH :			144		493



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.42
Predikat Kelulusan :

Palembang, 03 MEI 2017
Ketua Program Studi PAI

H. Alimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002